

**KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI
BANK SYARIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Mencapai Derajat Sarjana S-1

PROGRAM STUDI MANAJEMEN



Diajukan oleh:

RISKA RONY

NIM.2017212133

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM STUDY MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAKASSAR
2021**

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI
PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH
DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN
MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Diajukan oleh:

Nama : RISKA RONY

NIM : 2017212133

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji Tugas Akhir/Skripsi
STIE Nobel Indonesia pada tanggal 24 Februari 2021
Dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Akademik

Sarjana Manajemen - SM

Makassar, 29 Juli 2021

Tim Penguji

Pembimbing I

: Yuswari Nur, SE., M.Si

1.....

Pembimbing II

: Sandra Bahasoan SE., MM

2.....

Penguji I

: Mariah SE., M.Pd

3.....

Penguji II

: Andi Ummu Khair S.Pd., M.Pd

4.....



Mengesahkan,

Wakil Ketua I

Bidang Akademik

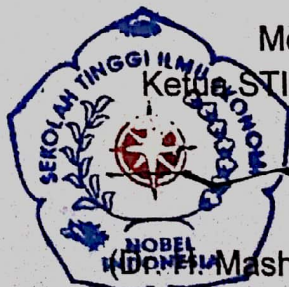
Ketua Jurusan

(Dr. Ahmad Firman, SE., M.Si)

(Yuswari Nur, SE., M.Si)

Mengetahui,

Ketua STIE Nobel Indonesia



Mashur Razak, S.E., M.M)

SURAT PERNYATAAN

Nama : Riska Rony

NIM : 2017212133

Jurusan : Manajemen

Judul : Pengaruh Raligiusitas, Literasi Keuangan dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata kemudian hari ternyata yang saya buat ini tidak benar.

ar, 29 Juli 2021
ng menyatakan

Riska Rony
2017212133



ABSTRAK

Riska Rony. 2020. Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dibimbing oleh Yuswari Nur dan Shandra Bahasoan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah, dan kualitas layanan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar secara parsial dan simultan.

Metode Analisa data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan menyebarkan kuesioner ke Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 100 sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah dan kualitas layanan secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Variabel literasi keuangan syariah merupakan yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah menabung di Bank Syariah.

Kata Kunci: *Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Layanan, Keputusan Menabung*



ABSTRACT

Riska Rony. 2020. *The Effect of Religiosity, Sharia Financial Literacy, and Service Quality toward Decisions in Saving at Sharia Banks in Students of Tarbiyah and Teacher Faculty at UIN Alauddin Makassar, supervised by Yuswari Nur and Shandra Bahasoan.*

This study aims to determine the effect of religiosity, Islamic financial literacy, and service quality toward the decision in saving at Islamic banks for students of the Tarbiyah and Teaching Faculty of UIN Alauddin Makassar partially and simultaneously.

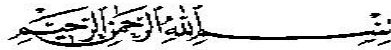
The data analysis method used is a Multiple Linear Regression by distributing questionnaires to students of the Tarbiyah and Teaching faculties at UIN Alauddin Makassar with a total sample size of 100 samples.

The results of this study indicate that the religiosity, Islamic financial literacy and service quality partially and simultaneously has a positive and significant effect toward the decision in saving at Islamic banks. The Islamic financial literacy variable is the most dominant in affecting customer decisions in saving at Islamic Banks.

Keywords: *Religiosity, Islamic Financial Literacy, Service Quality, Saving Decisions*



KATA PENGANTAR



Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana –S1 Manajemen di Stie Nobel dapat tercipta dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada teladan dan junjungan kita Rasulullah Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa istiqamah mengikuti jalan dakwahnya hingga akhir zaman.

Secara khusus penghargaan yang setinggi-tingginya penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak(Alm) atas segala kasih sayang, doa yang tiada henti-hentinya diberikan kepada penulis dan pengorbanan harta demi keberlangsungan pendidikan yang semasa hidupnya telah diberikan kepada penulis dan Ibu tercinta terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr.H. Mashur Razak, S.E., M.M Selaku Ketua STIE Nobel Indonesia Makassar
2. Bapak Yuswari Nur, S.E., M.Si Selaku Ketua Jurusan Manajemen STIE Nobel Indonesia Makassar sekaligus dosen Pembimbing 1

yang selalu memberikan masukan, saran, Arahan, serta perhatian khusus sehingga saya lebih terarah dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Shandra Bahasoan SE., MM selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan arahan sehingga saya sangat termotivasi dalam menuntaskan skripsi ini.
4. Ibu Mariah SE.,M.Pd selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan perhatian dan perbaikan demi terjadinya skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Andi Ummu Khair S.Pd.,MPd selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak/Ibu dosen STIE Nobel Indonesia yang telah memberikan ilmu serta pengalaman sehingga saya mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat
7. Seluruh staf dan karyawan STIE Nobel segala bantuannya kepada penulis.
8. Untuk Ibu dan Kakak tercinta yang telah menjadi support system, memberikan doa, semangat, dan dukungan sehingga saya termotivasi dan menyelesaikan pendidikan
9. Sahabat-sahabatku telah memberikan do'a, dorongan dan motivasi kepada penulis.
10. Untuk seluruh teman-teman angkatan 2017 serta teman-teman KKN tematik.

Terima kasih telah banyak membantu semoga Allah SWT membalasnya dengan hal yang lebih baik. Aamiin. Sebab daya dan upaya yang penulis miliki pun hanya dari-Nya.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Tidak lupa penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada salah dan khilaf selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, Allah Tiada tuhan melainkan Dia, Yang hidup kekal lagi terus-menerus mengurus makhluknya-Nya. Semoga segala apa yang telah diberikan kepada penulis

mendapat balasan yang setimpal dari-Nya. Aamiin.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Februari 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	5
ABSTRAK.....	6
DAFTAR ISI	8
DAFTAR GAMBAR.....	10
DAFTAR TABEL	11
BAB 1.....	12
1.1 Latar Belakang Masalah	12
1.2 Rumusan Masalah.....	19
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Manfaat penelitian	19
1.5 Manfaat praktis.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1 Bank.....	21
2.2 Bank Syariah.....	23
2.3 Religiusitas	25
2.4 Literasi	32
2.5 Kualitas Pelayanan	39
2.6 Keputusan.....	44
2.7 Penelitian Terdahulu.....	50
2.8 Kerangka Pemikiran.....	52
2.9 Hipotesis	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	56
3.2 Populasi dan Sampel.....	56
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	57
3.4 Jenis dan Sumber Data	58
3.5 Metode Analisis Data	58
3.6 Definisi Operasional	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1 Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.....	67
4.1.1 Hasil Analisis.....	74
4.1.2 Analisis Karakteristik Responden	74
4.1.3 Analisis Data Deskriptif Variabel	76
4.1.4 Pengujian Validitas dan Realibilitas	81
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	85
4.1.6 Pengujian Hipotesis	86
4.1.7 Pembahasan	89
4.1.8 Religiusitas	89
4.1.9 Literasi Keuangan	90
4.1.10 Kualitas Layanan	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka berfikir	8
Gambar 5.1 : Grafik Normalitas	16

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1: Skala Likert	24
Tabel 3.2: Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 4.1: Data Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.2: Data Profil Responden Berdasarkan Nasabah di Bank Syariah	47
Tabel 4.3: Data Penelitian Responden Terhadap Religiusitas	54
Tabel 4.4: Data Penelitian Responden Terhadap Literasi Keuangan Syariah	57
Tabel 4.5: Data Penelitian Responden Terhadap Kualitas Layanan.....	59
Tabel 4.6: Data Penelitian Responden Terhadap Keputusan Menabung	59
Tabel 4.7: Hasil Uji Validitas.....	59
Tabel 4.8: Hasil Uji Realibilitas Religiusitas (X1).....	59
Tabel 4.9: Hasil Uji Realibilitas Literasi Keuangan (X2)	59
Tabel 4.10: Hasil Uji Realibilitas Kualitas Layanan (X3)	59
Tabel 4.11: Hasil Uji Realibilitas Keputusan Menabung (Y)	59
Tabel 4.12: Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4.13: Hasil Koefisien Determinasi	59
Tabel 4.14: Hasil Uji T	59
Tabel 4.15: Hasil Uji Simultan F.....	59

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Muslim hal ini merupakan salah satu alasan munculnya lembaga keuangan (bank) yang berdasarkan prinsip syariah Kehadiran bank syariah di Indonesia masih relatif baru, yaitu pada awal tahun 1990-an.

Lahirnya bank syariah pertama di Indonesia merupakan hasil kerja tim perbankan MUI yaitu dengan dibentuknya PT Bank Muamalat Indonesia (BM) yang akte pendiriannya ditandatangani tanggal 1 November 1991. Keadaan perbankan syariah semakin diakui dengan dikeluarkannya UU No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah sebagai amandemen UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan dan UU No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, dalam Undang-undang ini diperbolehkan untuk membuka bank syariah atau unit usaha syariah bagi bank konvensional.

Pertumbuhan perbankan syariah di seluruh dunia tidak serta merta berarti, dibandingkan dengan negara lain, industri keuangan syariah di Indonesia telah berkembang secara signifikan. Malaysia adalah negara dengan pertumbuhan tercepat dalam industri keuangan Islam di kawasan Asia Tenggara, dengan pangsa keseluruhan dari sektor perbankan Islam melebihi 20% dari total pasar perbankan nasional Malaysia (Ekonomi.kompas.com).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia juga masih belum stabil jika dibandingkan dengan bank konvensional. Pangsa pasar perbankan Syariah berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2020) masih berkisar 9,03% sedangkan sisanya merupakan pangsa pasar bank konvensional yaitu sekitar 90,97% dari keseluruhan aset perbankan nasional, artinya perbedaan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia masih sangat jauh. Direktur Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah Otoritas

Jasa Keuangan (OJK) Deden Firman Hendarsyah mengatakan posisi ini mengalami kenaikan dari posisi 2019 yang sebesar 8 persen. Per April 2020, total aset keuangan syariah Indonesia, tidak termasuk saham syariah, mencapai Rp1.496,05 triliun. Apabila dirinci, aset keuangan syariah terbesar berasal dari pasar modal syariah yang memiliki nilai sebesar Rp851,72 triliun. Selanjutnya, perbankan syariah dan industri keuangan non-bank (IKNB) syariah masing-masing senilai Rp534,86 triliun dan Rp109,47 triliun. *Market share* perbankan syariah juga meningkat jadi 6,18 persen. Porsi *market share* perbankan syariah tersebut terdiri dari bank umum syariah menyumbang 65,33 persen, unit usaha syariah 32,17 persen, dan bank pembiayaan rakyat syariah 2,5 persen.

Menurut Syafi'i Antonio dalam Ery Wibowo (2007), bangkitnya bank syaria'ah dipicu oleh maraknya promosi keyakinan agama baik secara tekstual maupun historis, dimana agama dianggap mampu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan dan tata kelola dunia. termasuk penanganan bank dan cara melakukan transaksi. Religiusitas juga dapat memainkan peran penting dalam partisipasi warga negara Indonesia.

Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual (Mangun Wijaya dalam Akhmad Ghazali, 2014: 37). Glock dan Stark dalam Muhlis (2011: 42-43), menganalisis religiusitas ke dalam lima dimensi, yaitu: dimensi ideologis, ritualistik, eksperensial, intelektual, dan konsekuensi. Sebagaimana disampaikan Komarudin Hidayat dalam Imam Ghozali (2002: 2), religiusitas cenderung bersikap apresiatif terhadap nilai-nilai universal agama secara substansi. Dengan demikian, religiusitas dapat melahirkan keputusan-keputusan yang bersumber dari keyakinan agama mengenai sikap dan tindakan dalam kehidupan bermasyarakat. Bisa jadi yang membuat komunitas muslim di Indonesia setidaknya menjadi nasabah bank syariah adalah rendahnya tingkat religiusitas dalam beragama. Seseorang muslim yang memiliki komitmen beragama (religiusitas) yang baik akan menerapkan

ajaran agamanya secara totalitas dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aktivitas ekonomi seseorang muslim yang religius akan memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam. Tindakan yang dilakukan bank syariah untuk merealisasikan larangan riba sejalan dengan firman Allah SWT yang tercantum dalam Q.S. Al-Baqarah (2:278-279)

“ Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisi riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang beriman. Maka, jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertobat (dari pengambilan riba) maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.

Menurut, Dewan Komisioner Pengawas Perbankan OJK, terdapat beberapa alasan perkembangan bank syariah di Indonesia masih kalah dengan negara lain yaitu karena :

- (a) Indonesia baru memulai perbankan syariah sejak tahun 1992 berbeda dengan Negara lainnya yang sudah sejak lama,
- (b) Indonesia belum memiliki lembaga khusus untuk mengkoordinasikan lembaga keuangan syariah termasuk bank syariah,
- (c) Indonesia masih menerapkan system *bottom up* sedangkan Negara lain *top down*,
- (d) kurangnya sosialisasi dan edukasi dari Industri perbankan dan keuangan syariah nasional, dan
- (e) masih banyak masyarakat yang beranggapan bank syariah belum selengkap, semodern, dan sebagus bank konvensional.

Sehingga masih banyak bank syariah yang belum memiliki nasabah loyal dari layanan dan produk yang setara dengan bank konvensional. Hal ini didukung oleh penelitian Karim (2017) yang menyatakan ada 3 aspek yang menyebabkan nasabah bank syariah tidak puas yaitu:

- (a) faktor perbedaan
- (b) fasilitas yang masih kurang

(c) SDM.

Religiusitas tampak mengapresiasi nilai-nilai fundamental agama, seperti yang dijelaskan oleh Komarudin Hidayat dalam Imam Ghozali (2002: 2). Religiusitas dengan demikian akan melahirkan pilihan sikap dan perilaku yang muncul dari nilai-nilai agama yang dianutnya dalam kehidupan bermasyarakat. Bisa jadi yang membuat komunitas muslim di Indonesia setidaknya menjadi nasabah bank syariah adalah milik mereka. Seorang muslim yang memiliki ketaqwaan yang kuat (religiusitas) akan memanfaatkan sepenuhnya ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-harinya, bahkan dalam kegiatan ekonomi seorang muslim yang beragama lebih memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Selain itu ada juga faktor yang bisa menghambat perbankan syariah tertinggal yaitu mengenai Literasi syariah itu sendiri. Menurut OJK Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK). Literasi keuangan Islam yang rendah, khususnya, akan menyebabkan kurangnya akses ke lembaga keuangan Islam dan akan menghambat pembangunan ekonomi. Meskipun tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat kuat, namun akan mengarah pada pertumbuhan pembiayaan pembangunan, hal ini difokuskan pada pengetahuan masyarakat tentang menabung dan berinvestasi di perbankan syariah, sehingga kemampuan keuangan yang ada dalam upaya memberikan insentif. Literasi keuangan syariah secara langsung akan meningkat ketika masyarakat sudah mempercayakan keuangan mereka pada lembaga dan jasa keuangan yang ada.

Salah satu permasalahan bank syariah mengenai literasi karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sistem perbankan syariah itu

sendiri dan ini masih perlu ditingkatkan. Literasi keuangan dan lembaga syariah penting dilakukan karena dalam beberapa riset dunia mengungkapkan, dengan tingginya indeks literasi keuangan akan membuat peningkatan ekonomi negara. Pada tahun 2016 Indonesia mengalami peningkatan literasi keuangan konvensional tercatat 29,66% dan inklusi keuangan konvensional 67,82%.

Tingkat literasi keuangan syariah di negara Indonesia tercatat 8,11% dan inklusi keuangan syariah 11,06%. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional VI Salampua, menyebutkan, tingkat literasi keuangan Sulsel baru di angka 32,46 persen. Posisinya di bawah nasional. Butuh sentuhan khusus untuk memacunya. masih dari data yang dirilis OJK, literasi keuangan di perkotaan mencapai 38,54 persen, hanya saja di pedesaan baru 26,32 persen. Di bawah target nasional sebesar 35 persen

Sebagian besar bank, terutama Plat Merah, tertarik untuk meningkatkan literasi keuangan atau keuangan untuk mendukung program pemerintah. Menargetkan kaum muda adalah salah satunya. Indonesia masih termasuk dalam kategori rendah dalam hal kepemilikan rekening bank dibandingkan dengan negara lain karena rendahnya penggunaan dan pemahaman komoditas tersebut.

Begitu pula dengan halnya Kualitas layanan, bisa menjadi faktor lain mengapa sampai saat perbankan syariah masih tertinggal. Dalam segi Kualitas layanan Bank Syariah tidak kalah modern dengan bank konvensional, tetapi bisa saja menjadi salah satu faktor mengapa bank syariah masih tertinggal. Indonesia menduduki peringkat pertama dengan populasi yang lebih besar di banding Negara-negara Muslim lainnya. Namun dari segi perbankan, penduduk Indonesia lebih meminati bank Konvensional.

Meskipun perbankan syariah memiliki prospektif yang cukup baik, lantaran sudah mampu melewati masa krisis ekonomi Indonesia di sekitar tahun 1998. Namun masih banyak orang yang menilai sistem bagi hasil yang

di jalankan oleh bank syariah ini masih riskan. Mengingat resiko yang di tanggung bank cukup besar, belum lagi mempertimbangkan dampak dari inflasi yang cenderung tidak stabil. Padahal faktanya, hampir rata-rata bank syariah di Indonesia mampu membuktikan bahwa sistem bagi hasil cukup menguntungkan. Apa lagi saat ini semakin banyak bank konvensional yang juga ikut mengembangkan bisnisnya ke instusi syariah. Dan walaupun bank syariah belum mampu mendominasi pasar seperti halnya bank konvensional, namun bukan berarti bank syariah tidak memberikan layanan yang baik.

Mahasiswa Uinam atau Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar merupakan Universitas yang menyelenggarakan pendidikan akademik pada sejumlah disiplin ilmu pengetahuan , termasuk ilmu pengetahuan di luar study keislaman. Di Uinam mempunyai program study yang bermacam-macam salah satunya program study tentang ilmu politik dan agama.

Sikap religiusitas mahasiswa tentunya akan berpengaruh pada tindakan dan keputusan yang akan diambil, termasuk dalam kegiatan ekonomi. Sebagaimana disampaikan Komarudin Hidayat dalam Ghozali (2002:2), religiusitas cenderung bersikap apresiatif terhadap nilai-nilai universal agama secara substansi.

Mahasiswa Uinam tentu memiliki pengetahuan dasar Islam juga memiliki kesadaran penuh terhadap persoalan Riba yang menjadi salah satu pertimbangan ketika ingin memilih menabung di perbankan. Seperti menurut salah seorang responden dari penelitian Salmah dan Ali (2017) ini bahwa bunga bank pada dasarnya adalah riba karena jumlah yang akan diterima telah ditentukan sejak awal tanpa mempertimbangkan hasil usaha yang dilakukan. Berbeda dengan sistem bagi hasil pada bank syariah, yang penentuan pembagian bagi nasabah di akhir periode yang tentu saja sesuai dengan prinsip bagi hasil yang didengungkan oleh perbankan syariah selama ini.

Sikap Literasi Keuangan menurut penelitian Salmah dan Ali (2017) menunjukkan bahwa secara umum literasi keuangan syariah civitas

akademika UIN Alauddin Makassar masih rendah. Informasi tentang produk-produk dan lembaga keuangan syariah selain perbankan belum menyebar secara menyeluruh.

Ketika peneliti bersama teman-teman mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, mereka sering menyinggung masalah pengelolaan keuangannya. Bahkan, mereka sering mengalami kekurangan atau kehabisan dana sebelum kiriman dana dari orang tua, dikarenakan mereka mengelola keuangan tanpa adanya pengawasan dari orang tua ataupun dari pihak lain dan membuat mereka terancam akan terjerumus ke perilaku konsumtif/boros dalam mengelola keuangannya. Peneliti merasa miris melihat fenomena yang terjadi di sebagian generasi muda terutama mahasiswa yang dianggap sebagai penerus bangsa yang diharapkan membawa perubahan kearah positif bagi bangsa Indonesia. Tetapi, dalam pengelolaan keuangannya mereka masih belum bisa mengontrol pengeluaran keuangannya yang sering dijumpai berkeliaran dipusat perbelanjaan (mall), department store, restoran cepat saji, cafe, tempat karaokean, tempat hiburan, dan menggunakan barang-barang yang bermerek/mewah, serta sebagainya yang akan berdampak pada pengelolaan keuangan mereka.

Dalam sistem study pendidikan Uinam, selalu menghubungkan dengan hukum-hukum islam, itulah mengapa Uinam dikenal sebagai kampus Islam. Salah satu perguruan tinggi di Makassar adalah UIN Alauddin Makassar yang telah banyak meluluskan mahasiswa-mahasiswi yang mempunyai kelebihan di bidangnya masing-masing.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pemahaman ekonomi Islam mahasiswa terhadap perilaku konsumsi yang mereka lakukan sehari-harinya Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul penelitian “ **Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Uinam**

(Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar) Menabung di Bank Syariah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Religiusitas, Literasi, dan Kualitas layanan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan Mahasiswa menabung di Bank Syariah?
2. Apakah Religiusitas, Literasi, dan Kualitas layanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan Mahasiswa menabung di Bank Syariah?
3. Faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan Mahasiswa menabung di Bank Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh Religiusitas, Literasi dan Kualitas layanan terhadap keputusan Mahasiswa menabung di Bank Syariah
- b. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh Religiusitas, Literasi dan Kualitas layanan terhadap keputusan Mahasiswa menabung di Bank Syariah
- c. Untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan mempengaruhi keputusan Mahasiswa menabung di Bank Syariah

1.4 Manfaat penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka, penulis mengharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan (khususnya, pada jurusan manajemen), serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya mengenai judul yang bersangkutan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan fokus program studi manajemen yang terkait pada bidang penelitian yang sama.
- b. Sebagai bahan acuan serta referensi yang bisa dijadikan landasan penelitian.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan masa studi tingkat Strata Satu (S1) pada jurusan manajemen di salah satu perguruan tinggi swasta, yaitu kampus STIE Nobel Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank

2.2.1 Pengertian Bank

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, Bank diartikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Secara umum, karakteristik lembaga perbankan dapat dipahami sebagai berikut (Taswan, 2017):

1. Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana , serta berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran dengan berpijak pada falsafah kepercayaan.
2. Sebagai lembaga kepercayaan, bank harus selalu menjaga likuiditasnya sehingga mampu memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar. Karakteristik ini mengisyaratkan bahwa bank harus memperhatikan sumber dananya.
3. Bank sebagai lembaga kepercayaan mempunyai kedudukan yang strategis untuk menunjang pembangunan nasional.

Adapun keunikan dari sebuah bank menurut Taswan (2017) yaitu:

1. Ada peran *monitor to monitor* artinya bank sebagai lembaga perantara yang menghimpun dana dari deposan dan menempatkannya ke kredit
2. Keputusan pemberian kredit kepada perusahaan tertentu akan direspon positif oleh pasar.
3. Mampu Memerankan transfer kekayaan dari yang tua ke yang muda.
4. Dapat bertindak sebagai *asset transformer* yang menerbitkan klaim

berupa surat berharga obligasi, deposito dan lainnya.

2.2.2 Fungsi dan Fasilitas Bank

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki banyak fungsi dan fasilitas yaitu :

1. Agent of Trust

Kegiatan perbankan berlangsung karena asas kepercayaan. Kepercayaan yang diberikan pada masyarakat dalam rangka menghimpun dana atau menyalurkan dana kepada masyarakat. Masyarakat percaya terhadap bank bahwa mereka tidak akan menyalahgunakan uang yang telah disetorkan demikian juga pihak bank percaya kepada debitur untuk tidak menyalahgunakan fasilitas pinjaman yang diberikan.

2. Agent of Development

Bank sebagai penggerak pembangunan baik dalam sektor moneter maupun dalam sektor rill. Sektor rill tidak akan bekerja dengan baik jika tidak didukung oleh sektor moneter. Bank memiliki peran untuk membantu melancarkan pembangunan dalam sektor rill.

3. Agent of Service

Bank memberikan fasilitas pelayanan kepada masyarakat berupa pengiriman uang, penitipan barang/surat berharga, pemberian jaminan bank dan penyelesaian tagihan.

Sementara menurut Undang-undang No 10 tahun 1998, bank memiliki dua fungsi yaitu:

1. Penghimpun dana masyarakat

Menghimpun dana masyarakat dapat berupa simpanan (deposito berjangka), giro, tabungan, dan lainnya yang dipesamakan.

2. Menyalurkan dana masyarakat

Menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit atau yang dipersamakan dengan itu.

2.2 Bank Syariah

2.2.1 Pengertian Bank Syariah

Kata bank dari kata *banque* dalam bahasa Prancis dan *banco* dalam bahasa Italia, yang berarti peti, lemari atau bangku. Kata peti atau lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti peti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya. Dalam Al-Quran, istilah bank tidak disebutkan secara eksplisit. Tetapi jika yang dimaksud adalah sesuatu yang memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban maka semua itu disebutkan dengan jelas, seperti zakat, sedekah, rampasan perang, jual beli, utang dagang, harta dan sebagainya, yang memiliki peran tertentu dalam kegiatan ekonomi (Sudarsono, 2003:18). Pada umumnya pengertian bank syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadis (Wibowo, 2005:33). Sedangkan menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 7, yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya.

Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam maksudnya adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba, untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan atau praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya, tetapi tidak dilarang oleh Beliau (Wibowo, 2005:33).

2.2.2 Fungsi dan Tujuan Bank Syariah

Pada dasarnya fungsi bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional atau bank umum lainnya, seperti yang tertera dalam UU RI no 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah bahwasannya :

1. Bank Syariah dan UUS (Unit Usaha Syariah) wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
2. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana social lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
3. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).
4. Alat transmisi kebijakan moneter (sama seperti bank Konvensional).

Tujuan Bank Syariah Bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh dunia perbankan syariah. Suatu hal yang sangat menggembirakan bahwa belakangan ini para ekonom muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan membangun model teori ekonomi yang bebas dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan. Oleh karena itu, maka mekanisme perbankan bebas bunga yang biasa disebut dengan bank syariah didirikan. Setelah di dalam perjalanan sejarah bank-bank yang telah ada (bank konvensional) dirasakan mengalami kegagalan menjalankan fungsi utamanya menjembatani antara pemilik modal atau kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, maka dibentuklah bankbank Islam dengan

tujuan- tujuan sebagai berikut :

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara islami agar terhindar dari praktek riba
- b. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap Bank non-Islam (konvensional) yang menyebabkan umat Islam berada di bawah kekuasaan bank.
- c. Menjalankan bisnis dan aktivitas perdagangan yang berbasis pada perolehan keuntungan yang sah menurut islam.
- d. Menghindari bunga bank uang yang dilaksanakan bank konvensional
- e. Mendidik dan membimbing masyarakat untuk berpikir secara ekonomis, berperilaku bisnis dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.
- f. Menghindari Al Iktinaz yaitu menahan uang (dana) dan membiarkannya menganggur dan tidak berputar.
- g. Untuk membantu menanggulangi (mengentaskan) masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.
- h. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi.
- i. Menjaga kestabilan ekonomi/ moneter pemerintah.
- j. Berusaha membuktikan bahwa konsep perbankan Islam menurut syariah Islam dapat beroperasi, tumbuh dan berkembang melebihi bank-bank dengan sistem lain

2.3 Religiusitas

2.3.1 Pengerian Religiusitas

Dalam kehidupan sosial ada satu istilah yang akrab dibicarakan dan diyakini oleh manusia, yaitu agama (religi). Menurut Ajat Sudrajat (2009: 13), agama adalah mengikatkan diri pada suatu bentuk hidup yang

mengandung pengakuan adanya suatu sumber yang berasal dari luar diri manusia dan yang mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia. Dari istilah agama inilah kemudian muncul yang namanya religiusitas. Meski berakar kata sama, namun dalam penggunaannya istilah religiusitas mempunyai makna yang berbeda dengan religi atau agama. Kalau agama menunjuk pada aspek formal yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban, religiusitas menunjuk pada aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Religiusitas seringkali diidentikkan dengan keberagamaan (Siti Mukofadhatun, 2013: 13-14).

Religiusitas berasal dari bahasa latin *relegare* yang berarti mengikat secara erat atau ikatan kebersamaan. Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual. Religius merupakan aspek yang telah dihayati oleh individu didalam hati, getaran hati nurani dan sikap personal (Mangun Wijaya dalam Akhmad Ghazali, 2014: 37). Definisi lain mengatakan bahwa religiusitas mengarah pada kualitas penghayatan dan sikap hidup seseorang berdasarkan nilai-nilai keagamaan yang diyakini (Imam Ghazali, 2002: 2). Religiusitas lebih menekankan pada substansi nilai-nilai luhur keagamaan bukan sekedar simbol-simbol formalitas. Sebagaimana disampaikan Komarudin Hidayat dalam Imam Ghazali (2002: 2), Religiusitas cenderung bersikap apresiatif terhadap nilai-nilai universal agama secara substansi.

Maka religiusitas akan melahirkan pilihan-pilihan sikap dan perilaku dalam kehidupan sosial yang berasal dari keyakinan agama yang dianut sebagaimana yang dijelaskan oleh Fetzer dalam Vita Widyan (2011: 60), Religiusitas adalah sesuatu yang menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial dan merupakan sebuah doktrin dari setiap agama atau golongan. Karenanya doktrin yang dimiliki oleh setiap agama

atau golongan. Karenanya doktrin yang dimiliki oleh setiap agama wajib diikuti oleh setiap pengikutnya.

Peneliti menyimpulkan berdasarkan definisi yang telah disampaikan oleh para ahli bahwa religiusitas adalah ekspresi atau perwujudan dari sistem kepercayaan (agama) yang dianut dengan menghayati nilai-nilainya secara substansi sehingga melahirkan pilihan-pilihan sikap dan perilaku dalam mengambil keputusan. Tentunya dalam penelitian ini pilihan-pilihan sikap dan perilaku yang akan diteliti adalah pilihan-pilihan sikap dan perilaku dalam mengambil keputusan dibidang ekonomi, khususnya mengenai perilaku menabung di bank syariah.

2.3.2 Dimensi Religiusitas

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam setiap aktivitas kehidupan. Karena agama tidak hanya mengatur ranah ibadah ritual saja, tetapi agama mengatur dan menyentuh semua aspek kehidupan. Menurut Ajat Sudrajat, dkk. (2009: 35-36), Agama Islam memiliki ciri kesempurnaan, ajarannya tidak hanya menyentuh aspek-aspek ritual saja, melainkan Islam juga menuntut para pengikutnya untuk mengaktualisasikan secara utuh (kaffah) ajarannya dalam setiap segi kehidupan.

Dalam Al Quran ditegaskan, “Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu” (QS Al-Baqarah, 2: 208). Karena itu keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Dengan demikian agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak (Siti Mukofadhatun, 2013: 14). Pengertian religiusitas berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Glock dan Stark dalam Ancok (2005: 76-77), dalam Siti Mukofadhatun (2013: 14), adalah seberapa jauh

pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang. Religiusitas dalam konteks keimanan adalah sesuatu yang sifatnya subyektif.

Tingkat keimanan seseorang menurut Islam secara pasti hanya Allah saja yang mengetahui. Namun demikian setidaknya pernyataan seseorang tentang pengalaman religiusitasnya dapat dijadikan pijakan awal dari pengukuran tingkat religiusitas (Ery Wibowo, 2007: 12). Menurut Imam Ghazali (2002: 2), dimensi religiusitas dibagi menjadi tiga, yaitu: kepercayaan (*belief*), komitmen (*commitment*), dan perilaku (*behavior*). Sedangkan Glock dan Stark dalam Muhlis (2011: 42-43), menganalisis religiusitas ke dalam lima dimensi, yaitu dimensi ideologis/keyakinan, ritualistik/praktik, eksperensial/pengalaman, intelektual/pengetahuan, dan konsekuensi/pengamalan:

1) Dimensi Ideologis

Dimensi ideologis/keyakinan berkenaan dengan seberapa tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang fundamental atau bersifat dogmatis. Dalam Islam, isi dari dimensi keyakinan adalah menyangkut keyakinan tentang adanya Allah, Malaikat, Rasul/Nabi, kitab Allah, surga, neraka, qodho dan qodar (Ancok dan Suroso, 2002).

2) Dimensi Ritualistik

Dimensi ritualistik/praktik berkenaan dengan seberapa tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintahkan atau dianjurkan oleh agama yang dianutnya. Dalam Islam, isi dimensi ritualistik/praktik meliputi kegiatan-kegiatan seperti pelaksanaan shalat, puasa, haji (bila berkemampuan), pembacaan Al Qur'an, pemanjatan doa, dan lain sebagainya (Ancok dan Suroso,

2002).

3) Dimensi Eksperiensial

Dimensi eksperiensial/pengalaman berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religius. Dalam Islam, isi dimensi eksperiensial/pengalaman meliputi perasaan dekat dengan Allah, dicintai Allah, doa-doa sering dikabulkan, perasaan tenteram dan bahagia karena menuhankan Allah (Ancok dan Suroso, 2002), dan diselamatkan dari musibah, menerima pendapatan yang tidak terpikirkan sebelumnya, seperti hibah, hadiah, dan warisan.

4) Dimensi Intelektual

Dimensi intelektual/pengetahuan berkenaan dengan seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam Islam, isi dimensi intelektual/ pengetahuan meliputi pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam (Ancok dan Suroso, 2002), dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan syariah.

5) Dimensi Konsekuensi

Dimensi konsekuensi/pengalaman berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya. Perilaku yang dimaksud adalah perilaku duniawi, yakni bagaimana individu berhubungan dengan dunianya. Dalam Islam, isi dimensi konsekuensi/pengalaman meliputi perilaku suka menolong, berderma, menegakkan kebenaran dan keadilan, berlaku jujur, menjaga amanat, menjaga lingkungan, tidak mencuri, tidak berjudi, tidak menipu, berjuang untuk kesuksesan hidup menurut ukuran Islam (Ancok dan Suroso, 2002), dan mematuhi serta menjalankan norma-norma Islam dalam berbudaya, bermasyarakat, berpolitik, dan

berekonomi (transaksi bisnis/perbankan) secara non-riba.

2.3.3 Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Menurut Penelitian Abdullah dan Majid (2003) yang berjudul “ *The Influence Of Religiosity, Income and Consumption on Saving Behavior (The Case of International Islamic University Malaysia)*” dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa religiusitas dan variabel lainnya memiliki dampak yang signifikan pada perilaku menabung siswa *IIUM*.

Menurut Penelitian Lestari (2015) yang berjudul “*Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Pelayanan terhadap Preferensi Menabung pada Perbankan Syariah*” yang menjelaskan bahwa Pengaruh Religiusitas terhadap preferensi utama menabung Mahasiswa Fakultas ekonomi bisnis universitas Brawijaya Malang pada Perbankan Syariah karena kepatuhan agama serta berpengaruh positif dan signifikan.

Menurut Penelitian Abhimantra, et al, (2013) dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor garuhi Nasabah (Mahasiswa) dalam Memilih Menabung di Bank Syariah*” menyatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan memilih menabung di bank syariah, dibuktikan dengan nilai *adjusted R Square* sebesar 45,5% .

2.3.4 faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas

Thouless (1995:34) membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam, yaitu:

- 1) Pengaruh pendidikan dan berbagai tekanan sosial.

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam

perkembangan keagamaan itu, tekanan dari orang tua, tradisitradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

2) Faktor pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

3) Faktor kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu:

- (a) kebutuhan akan keamanan atau keselamatan,
- (b) kebutuhan akan cinta kasih,
- (c) kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan
- (d) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

4) Faktor intelektual

Berkaitan dengan proses penalaran verbal atau rasionalisasi. Dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan aspek religi yang telah dihayati oleh individu dalam hati, religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan dan seberapa dalam penhayatan atas agama yang dianutnya. Religiusitas merupakan sistem yang kompleks yang terdiri dari kepercayaan dan keyakinan yang tercermin dalam sikap. Dalam hal ini menunjuk pada bentuk kegiatan menabung. Anggapan mereka bahwa menabung merupakan kegiatan pengendalian diri terhadap sikap konsumtif dan sebagai wujud syukur atas rezeki yang diberikan tuhan.

2.3.5 Pandangan Ahli Tentang Religiusitas

Menurut Nourcholis Majid, agama bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual seperti shalat dan membaca do'a. Agama lebih dari itu, yaitu keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi

memperoleh ridla atau perkenan Allah (Sahlan, 2012:42).

Menurut Anshori dalam Ghufron & Risnawita (2010:168) agama menunjuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati. Ghufron & Risnawita menegaskan lebih lanjut, bahwa religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.

Herbert Spencer, sosiolog dari Inggris dalam bukunya, "Principles of Sociology" berpendapat bahwa faktor utama dalam agama adalah iman akan adanya kekuasaan tak terbatas, atau kekuasaan yang tidak bisa digambarkan batas waktu atau tempatnya.

2.4 Literasi

2.4.1 Pengertian Literasi

Pengertian Literasi keuangan telah dipelajari diberbagai bidang, termasuk tentang perilaku dari konsumen. Literasi merupakan hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengetahuan itu menunjukkan unsur yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Menurut *Program International for Student Assesment (PISA)* literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dan risiko, dan keterampilan, motivasi, kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif dan berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi.

Menurut Rohrke & Robinson literasi keuangan merupakan solusi terbaik untuk memberitahu konsumen tentang manfaat mempunyai hubungan pada lembaga keuangan yang diantaranya yaitu pendanaan

serta kredit, kemampuan untuk membangun keuangan yang positif. Sedangkan menurut Hailwood, *financial literacy* tentunya mempengaruhi bagaimana seseorang menyimpan dana, meminjam, berinvestasi serta mengelola keuangan. kecakapan finansial juga disini lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, sehingga bagaimana dapat menerapkan secara tepat Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan dalam memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwasannya misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi dan menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

Literasi keuangan sama dengan literasi keuangan syariah, jika dilihat literasi keuangan syariah yakni merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan dalam bentuk syariah, pemahaman ini juga merupakan pemahaman tentang akad-akad yang terdapat di lembaga dan produk keuangan syariah. Dalam sistem ekonomi Islam sudah semestinya menerapkan prinsip syariah di dalam kehidupan sehari-hari.

Secara khusus rendahnya literasi keuangan syariah akan menyebabkan kurangnya akses terhadap lembaga keuangan syariah serta menghambat pertumbuhan ekonomi. Padahal ketika tingkat literasi keuangan syariah dalam masyarakat tinggi maka akan menyebabkan tumbuhnya pembiayaan pembangunan, hal ini didasarkan pada kesadaran masyarakat untuk menabung dan melakukan investasi pada perbankan syariah, sehingga semakin tinggi

pula potensi keuangan yang terjadi dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Literasi keuangan syariah secara langsung akan meningkat ketika masyarakat sudah mempercayakan keuangan mereka pada lembaga dan jasa keuangan yang ada.

Literasi keuangan berkembang dengan pesat selama beberapa tahun terakhir. Beberapa faktor yang menyebabkan literasi keuangan berkembang antara lain tingkat bunga tabungan rendah, meningkatnya tingkat kebangkrutan dan tingkat hutang, dan meningkatnya tanggung jawab individu untuk membuat keputusan yang akan mempengaruhi perekonomian mereka di masa depan.

Lusardi dan Mitchell dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah pengetahuan dan kemampuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk mengelola atau menggunakan sejumlah uang atau meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Berbeda dengan literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan syariah. pemahaman ini termasuk prinsip dasar, akad transaksi, lembaga dan juga produk keuangannya.

Perilaku keuangan syariah diartikan sebagai implementasi yang didasarkan atas ilmu hukum syariah, setiap individu harus dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek finansial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat dan sesuai dengan tuntutan syariah. Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan yang sesuai dengan hukum dan prinsip dasar syariah yang kemudian akan

bermanfaat bagi masyarakat dimasa mendatang.

Literasi keuangan merupakan sebuah langkah atas sebuah tingkatan yang mana dapat memahami konsep dari keuangan dan proses dari sebuah kemampuan untuk mengurus keuangan pribadinya secara tepat, baik dalam jangka waktu pendek, sedang maupun seumur hidup dan merubah keadaan ekonominya.

Setidaknya terdapat lima kategori tentang definisi konseptual mengenai literasi keuangan:

- (1) pengetahuan terhadap konsep keuangan,
- (2) kemampuan untuk berkomunikasi mengenai konsep keuangan,
- (3) ketangkasan dalam mengelola keuangan pribadi,
- (4) kemampuan di dalam membuat keputusan keuangan yang tepat,
- (5) kemampuan dalam merencanakan keuangan masa depan yang efektif sesuai yang dibutuhkan

OJK membagi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia menjadi empat, yaitu:

a. Well literate

Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

b. Sufficient literate

Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

c. Less literate

Memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

d. Not literate

Tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Chen dan Volpe (1998) dalam Mendari dan Kewal (2014) membagi literasi keuangan menjadi 4 aspek dalam pemahaman terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang meliputi :

1. *General Personal Finance*, yaitu kemampuan untuk memahami sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. Rasyid (2012) menjelaskan bahwa general personal finance adalah pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum. Sedangkan manajemen keuangan adalah suatu proses perencanaan, analisa, dan pengendalian kegiatan keuangan.
2. *Saving and borrowing*, yaitu kemampuan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman.
3. *Insurance*, pemahaman individu tentang pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi pendidikan dan asuransi jiwa.
4. *Investment*, yaitu kemampuan dasar untuk memahami sesuatu yang berkaitan tentang suku bunga, risiko investasi, pasar modal, reksa dana, dan deposito.

Sedangkan menurut Nababan dan Sadalia (2012) menjelaskan bahwa dalam literasi keuangan terdapat beberapa aspek yang meliputi:

- 1) *Basic Personal Finance*, yaitu tentang pengetahuan dasar yang dimiliki oleh individu dalam memahami sistem keuangan seperti inflasi, suku bunga, likuiditas aset, kredit dan lain sebagainya.
- 2) *Cash Management*, (manajemen uang), yaitu kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka secara baik dan tepat. Jika seorang

individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka akan semakin baik juga mereka dalam mengelola keuangannya.

3) *Credit management and dept management* (manajemen kredit) merupakan suatu proses kegiatan yang saling berkorelasi antara satu dengan yang lainnya secara sistematis dalam pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank. Sedangkan *dept management* (manajemen hutang) adalah proses pembayaran hutang dengan melibatkan pihak ketiga untuk membantu untuk peminjaman hutang.

4) *Saving* (Tabungan), yaitu bagian dari penghasilan seseorang yang tidak digunakan untuk konsumsi, melainkan dialokasikan untuk menjadi simpanan. Mempelajari seseorang bagaimana mereka mampu untuk menyisihkan sebagian dari sumber pendapatannya untuk tabungan dan bagaimana mana mereka mengelolanya.

5) *Invesment* (Investasi), yaitu hal ini berkaitan tentang pengetahuan seseorang tentang investasi. Bagaimana seorang individu menggunakan keuangan mereka untuk mendapatkan Manfaat ekonomis yang lebih dimasa yang akan datang. Hal ini berkaitan tentang pengetahuan seseorang tentang pasar modal, reksadana, deposito, suku bunga, dan lain-lain.

6) *Risk management* (Manajemen risiko), adalah pelaksanaan fungsi fungsi manajemen dalam menghadapi penanggulangan risiko, terlebih risiko yang dihadapi oleh perusahaan, keluarga dan masyarakat.

2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Ada banyak studi yang melakukan kajian mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi literasi keuangan masyarakat. Namun secara umum, faktor yang digunakan adalah faktor demografi (Hidayat, 2015). Faktor demografi yaitu terdiri dari: Usia, Jenis Kelamin, Status Perkawinan, Kualifikasi dan Pekerjaan. Selain faktor demografi yang telah dipaparkan, ada juga faktor lain

yang mempengaruhi Literasi Keuangan, yaitu: (Widayati,2012)

1) Pendidikan Keluarga

Melalui pendidikan keluarga, dengan cara-cara yang sederhana anak dibawa ke suatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan dan disertai teladan orang tua yang secara tidak langsung sudah membawa anak kepada pandangan dan kebiasaan tertentu.

2) Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.

3) Sikap keuangan

Sikap keuangan seperti sikap terbuka terhadap informasi, menilai pentingnya mengelola keuangan, tidak impulsif dalam konsumsi, orientasi ke masa depan, dan tanggung jawab.

2.4.3 Literasi Keuangan Syariah

Menurut Asyhad dan Handono (2017) literasi keuangan syariah merupakan kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam hal pemahaman dan penerapan keuangan yang dibutuhkan dalam kehidupan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam sehingga mampu mengelola keuangan yang lebih baik dan mensejahterakan kehidupan lahir dan batin. Ia mencakup semua produk keuangan baik bank maupun nonbank, diantaranya giro syariah, tabungan syariah, deposito, syariah, pembiayaan berbasis jual beli, berbasis bagi hasil, pembiayaan berbasis sewa, sharf,awakalah, kafalah,ahiwalah, rahn dan lainnya yang sesuai.

2.4.4 Pembangunan Literasi Keuangan Syariah

Menurut Subardi dan Yuliafitri (2019), terdapat beberapa program aksi dalam gerakan pembangunan literasi keuangan syariah antara lain:

1) Melaksanakan *pilot project* edukasi literasi keuangan syariah yang mencakup seluruh sektor jasa keuangan syariah untuk jenjang pendidikan

formal tingkat SMP, SMA dan/atau Perguruan Tinggi.

- 2) Mengimplementasikan materi literasi keuangan syariah yang mencakup seluruh industri sektor jasa keuangan syariah untuk jenjang pendidikan formal tingkat SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.
- 3) Melaksanakan edukasi dan sosialisasi literasi keuangan yang mencakup seluruh sektor jasa keuangan sekurang-kurangnya di 20 kota untuk akademisi dan atau ulama dan ormas Islam.

Selain untuk akademisi, edukasi dan sosialisasi keuangan syariah perlu dilakukan untuk masyarakat umum berdasarkan komunitas dan profesi di berbagai wilayah Indonesia. Edukasi dan sosialisasi literasi keuangan syariah yang mencakup seluruh sektor jasa keuangan syariah harus dilakukan terhadap ibu rumah tangga, majlis ta'lim kaum ibu dan organisasi massa Islam kewanitaan, seperti aisyiah, fatayat NU, muslim taalwashliyah, dan sebagainya. Selanjutnya gerakan kampanye nasional literasi keuangan syariah dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan antara lain :

- 1) Menyusun data base materi edukasi dan materi pendukung yang lainnya guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Sistem data base materi literasi keuangan syariah yang di siapkan mencakup semua sector industri jasa keuangan syariah.
- 2) Membangun sarana media komunikasi (*media channel*) literasi keuangan syariah dalam rangka mempermudah dan mempercepat akses informasi keuangan syariah, seperti menyiapkan website literasi keuangan syariah yang berisi informasi dan edukasi keuangan syariah.

2.5 Kualitas Pelayanan

2.5.1 Pengertian Kualitas

Menurut American society for Quality Control, kualitas adalah keseluruhan ciri-ciri dan karakteristik-karakteristik dari suatu produk atau jasa dalam kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan

kebutuhan yang telah ditentukan atau bersifat laten (Lupiyoadi, 2001:144). Goetsh dan Davis mengemukakan bahwa kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Tjiptono, 2000:51). Sedangkan Deming dan Juran dkk sebagaimana dikutip oleh Ghobadian, memberi batasan kualitas sebagai upaya memuaskan konsumen (Sunardi, 2003:71).

Menurut Buddy dalam Wahyuningsih (2002:10), “kualitas sebagai suatu strategi dasar bisnis yang menghasilkan barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen internal dan eksternal, secara eksplisit dan implisit”. Sedangkan definisi kualitas menurut Kotler (2009:49) adalah “seluruh ciri serta sifat suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau yang tersirat”, ini jelas merupakan definisi kualitas yang berpusat pada konsumen seorang produsen dapat memberikan kualitas bila produk atau pelayanan yang diberikan dapat memenuhi atau melebihi harapan konsumen.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, kualitas adalah suatu keseluruhan ciri dan karakteristik yang dimiliki suatu produk/jasa yang dapat memberikan kepuasan konsumen. Walaupun kualitas jasa lebih sulit didefinisikan dan dinilai dari pada kualitas produk, nasabah tetap akan memberikan penilaian terhadap kualitas jasa, dan bank perlu memahami bagaimana sebenarnya pengharapan nasabah sehingga bank dapat merancang jasa yang ditawarkan secara efektif.

2.5.2 Pengertian Pelayanan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:646), pengertian pelayanan adalah perihal atau cara melayani; usaha melayani kebutuhan orang lain dengan memperoleh imbalan (uang); kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau

jasa. Kesimpulannya dari KBBI bahwa pelayanan merupakan suatu kegiatan yang diberikan seseorang atau badan untuk melayani kebutuhan orang lain.

Menurut Kotler (2002:83) pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun

2.5.3 Kualitas Pelayanan

Menurut Supranto, kualitas adalah suatu kondisi dimana produk memenuhi kebutuhan orang yang menggunakannya, oleh karena kebutuhan orang bersifat dinamis, yaitu kondisi yang berhubungan dengan barang, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau nasabah.

Dari definisi di atas memberi indikasi bahwa tiap perusahaan, harus mampu berkompetisi menciptakan barang atau jasa sesuai permintaan atau harapan konsumen. Salah satu pendekatan kualitas pelayanan yang banyak dijadikan acuan dalam riset pemasaran adalah model service quality (Parasuraman, 1998) yaitu sebagai berikut:

1. Tangible (bukti langsung), yaitu kemampuan perusahaan dalam menunjukkan aksistensinya kepada eksternal. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan dan keadaan lingkungan sekitarnya adalah bukti nyata pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa, misalnya fasilitas fisik (gedung, ruang tunggu, tempat parkir), perlengkapan, peralatan yang digunakan serta para pegawainya.
2. Realibility (kehandalan), yaitu kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan pada pelanggan. Dalam

konteks ini, Allah juga menghendaki setiap umat-Nya untuk menepati janji yang telah dibuat dan dinyatakan sebagaimana yang dinyatakan dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 91: Artinya: "Dan tepatilah Perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah- sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah- sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat".

3. Responsiveness (daya tanggap), yaitu suatu kemampuan untuk memberikan pelayanan yang cepat dan tepat pada pelanggan, dengan menyampaikan informasi yang jelas atau tidak membiarkan pelanggan menunggu terlalu lama tanpa adanya kejelasan dan memberikan penyelesaian terhadap masalah pelanggan dengan cepat sesuai apa yang dijanjikan.
4. Assurance (jaminan), yaitu pengetahuan, kesopanan santunan dan kemampuan para pegawai perusahaan untuk menumbuhkan rasa percaya pelanggan pada perusahaan. Terdiri dari beberapa komponen antara lain komunikasi, kredibilitas, keamanan, kompetensi, dan sopan santun.
5. Emphaty (perhatian), yaitu memberikan perhatian yang tulus yaitu bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para pelanggan dengan berupaya berusaha memahami keinginan pelanggan. Dimana suatu perusahaan diharapkan memiliki pengertian dan pengetahuan tentang pelanggan, memahami kebutuhan pelanggan secara spesifik, serta memiliki waktu pengoperasian yang nyaman bagi pelanggan.

Pelanggan atau nasabah adalah orang atau pihak yang dilayani kebutuhannya, sehingga siapa saja bisa menjadi pelanggan tergantung pada situasinya. Nasabah merupakan subyek yang dinamis yang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dalam dirinya maupun faktor

eksternal diluar dirinya. Respon dan tindakan nasabah timbul oleh persepsi dan harapan terhadap rangsangan baik dari dalam maupun dari luar dirinya untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan.

Parasuraman (1998) menyatakan bahwa terdapat dua faktor utama yang dipengaruhi kualitas pelayanan:

1. Expected service, yaitu jasa yang diharapkan atau diinginkan.
2. Perceived service, yaitu jasa yang dirasakan atau yang dipersepsikan. Jika kedua faktor tersebut telah sesuai maka kualitas pelayanan yang dimaksud dianggap baik dan memuaskan. Terlebih lagi bila jasa yang diterima melebihi apa yang diharapkan pelanggan. Sebaiknya bila perceived service lebih rendah dari expected service maka kualitas pelayanan dipersepsikan negatif atau buruk. Oleh karena itu pemenuhan kualitas pelayanan suatu keharusan bagi manajemen perusahaan.

2.5.4 Kualitas Pelayanan Dalam Islam

Konsep Islam mengajarkan bahwa dalam memberikan layanan dari usaha yang dijalankan baik itu berupa barang atau jasa jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas, melainkan yang berkualitas kepada orang lain. Hal ini tampak dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 267: Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”*

Ada enam karakteristik pelayanan dalam pandangan Islam yang dapat digunakan sebagai panduan, antara lain:

- 1) Jujur yaitu sikap yang tidak berbohong, tidak menipu, tidak mengadangada fakta, tidak berkhianat serta tidak pernah ingkar janji. Hal ini sesuai dengan Al– Qur`an Surat Asy-Syu`ara:181-183: Artinya:[181] *sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang merugikan; [182] dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. [183] dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak- haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan;*
- 2) Bertanggung jawab dan terpercaya (Al-Amanah) yaitu suatu sikap dalam menjalankan bisnisnya selalu bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- 3) Tidak Menipu (Al-Kadzib) yaitu suatu sikap yang sangat mulia dalam menjalankan bisnisnya adalah tidak pernah menipu. Seperti praktik bisnis dan dagang yang diterapkan oleh Rasulullah SAW adalah tidak pernah menipu.
- 4) Menepati janji dan tidak curang yaitu suatu sikap pebisnis yangselalu menepati janji baik kepada para pembeli maupun diantara sesama pebisnis.
- 5) Melayani dengan rendah hati (Khidmah) yaitu sikap ramah tamah, sopan santun, murah senyum, suka mengalah, namun tetap penuh tanggung jawab.

2.6 Keputusan

2.6.1 Pengertian Keputusan

Menurut Schiffman dan Kanuk (2004 : 485) menurut pemahaman yang paling umum, sebuah keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Dengan perkataan lain, pilihan alternatif harus bersedia bagi seseorang ketika mengambil

keputusan. Sedangkan menurut Prasetijo dan Ihalauw (2005 : 226) keputusan adalah suatu pemilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Dengan kata lain, orang yang mengambil keputusan harus mempunyai satu pilihan dari beberapa alternatif yang ada.

2.6.2 Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan

Menurut Terry (1989; Diamond, 2012), faktor-faktor yang akan dalam mengambil keputusan terdiri dari 6 hal sebagai berikut:

1. Fisik

Didasarkan pada rasa yang dialami pada tubuh, seperti: rasa tidak nyaman, atau kenikmatan. Ada kecenderungan menghindari tingkah laku yang menimbulkan rasa tidaksenang, dan sebaliknya memilih tingkah laku yang memberikan kesenangan.

2. Emosional

harus mempunyai satu pilihan dari beberapa alternatif yang ada.

Didasarkan pada perasaan atau sikap. Orang akan beraksi pada suatu situasi secara subjektif.

3. Rasional

Didasarkan pada pengetahuan orang-orang mendapatkan informasi, memahami situasi dan berbagai konsekuensinya.

4. Praktikal

Didasarkan pada keterampilan individual dan kemampuan melaksanakan. Seseorang akan menilai potensi diri dan kepercayaan dirinya melalui kemampuannya dalam bertindak.

5. Interpersonal

Didasarkan pada pengaruh jaringan sosial yang ada. Hubungan antar satu orang ke orang yang lain dapat mempengaruhi tindakan individual

6. Struktural

Didasarkan pada lingkup sosial, ekonomi, dan politik.

2.6.3 Tipe Pengambilan Keputusan

Sciffman dan Kanuk (2010; Sumarwan, 2011: 360) pengambilan keputusan dibagi menjadi tiga tingkat :

1. Pengambilan keputusan ekstensif (*extensive decision making*). Biasanya melibatkan sejumlah besar perilaku pencarian yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi alternatif pilihan dan mencari kriteria pilihan yang akan digunakan untuk mengevaluasi. Dan juga melibatkan keputusan multipilihan dan upaya kognitif serta perilaku yang cukup besar. Pengambilan keputusan ini cenderung membutuhkan waktu yang cukup lama dan hanya pada sedikit masalah pilihan konsumen.
2. Pengambilan keputusan terbatas (*united decision making*) Jumlah upaya pemecahan masalah yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan terbatas berkisar dari rendah ke sedang. Dibandingkan dengan pengambilan keputusan ekstensif, pengambilan keputusan ini melibatkan tidak banyak upaya pencarian informasi, lebih sedikit alternatif yang dipertimbangkan dan proses integrasi yang dibutuhkan. Pilihan yang melibatkan pengambilan keputusan terbatas biasanya dilakukan cukup cepat, dengan tingkat upaya kognitif dan perilaku yang sedang.
3. Perilaku pilihan rutin (*routinized choice behavior*). Perilaku yang muncul secara otomatis dengan sedikit atau bahkan tanpa ada proses kognitif. Dibandingkan dengan tingkat yang lain, perilaku pilihan rutin membutuhkan sedikit kapasitas kognitif atau kontrol sadar.

2.6.4 Langkah-Langkah Pengambilan Keputusan

Kotler (Sumarwan, 2014), keputusan membeli dan mengkonsumsi suatu produk dengan merek tertentu terdiri dari 5 tahap yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif,

keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian :

1. Pengenalan Kebutuhan

Pengenalan kebutuhan muncul ketika konsumen menghadapi suatu masalah, yaitu suatu keadaan dimana terdapat perbedaan antara keadaan yang diinginkan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Adanya kebutuhan belum tentu ada keputusan beli, karena jika ada kebutuhan yang lebih penting maka proses akan berhenti, artinya kebutuhan yang pertama akan tertunda atau tidak jadi terpenuhi. Kebutuhan dari konsumen perlu ditingkatkan oleh pemasar karena konsumen pada umumnya mempunyai kendala antara lain anggaran dan waktu.

2. Pencarian Informasi

Pencarian informasi digunakan untuk memilih alternatif yang mampu memberikan manfaat secara maksimal dari penggunaan produk tersebut. Informasi dapat diperoleh dari sumber internal ataupun sumber eksternal. Sumber internal yaitu penggunaan kembali informasi yang ada dalam memori atau otak untuk mengatasi apabila kebutuhan muncul. Yang dijadikan pertimbangan awal untuk mengatasinya adalah produk atau merek yang ada pada memori tersebut. Sumber eksternal yaitu pencarian informasi diluar memori. Ini bisa dilakukan melalui beberapa cara atau media seperti: artikel, buku, iklan, atau salesman.

3. Evaluasi Alternatif

Tahap ketiga dari proses keputusan konsumen adalah evaluasi alternatif. Evaluasi alternatif adalah proses mengevaluasi pilihan produk dan merek dan memilihnya sesuai dengan yang diinginkan konsumen. Pada proses evaluasi alternatif, konsumen membandingkan berbagai pilihan yang dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Ada konsumen yang mempunyai tujuan pembelian untuk meningkatkan prestise, ada yang hanya sekedar ingin memenuhi kebutuhan jangka panjang, ada juga yang ingin meningkatkan pengetahuan dan sebagainya. Konsumen akan mencari manfaat tertentu dari suatu produk dan memandang setiap produk sebagai rangkaian atribut dengan

kemampuan tersebut. Konsumen akhirnya akan memilih alternatif yang mampu memberikan manfaat maksimal yang ditawarkan oleh produk yang ada.

4. Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian dilakukan setelah melakukan tahap-tahap yang sudah dijelaskan di atas, kemudian konsumen melakukan keputusan apakah melakukan pembelian atau tidak. Pembelian biasanya dilakukan dengan kesengajaan minimum dan pengambilan keputusan lebih jauh. Percobaan berfungsi sebagai metode utama dalam evaluasi alternatif, jika memenuhi atau melebihi harapan, hasil tersebut merupakan niat untuk membeli ulang.

5. Perilaku Pasca Pembelian

Setelah melakukan pembelian konsumen akan mendapatkan kepuasan atau ketidakpuasan. Ketika konsumen mendapatkan kepuasan dari penggunaan produk tersebut maka kesempatan atau keinginan untuk melakukan pembelian ulang lebih besar, tetapi sebaliknya ketika konsumen mendapatkan ketidakpuasan tentu saja konsumen akan beralih pada merek lain.

2.6.5 Pemecahan Masalah Dalam Proses Pengambilan Keputusan

Menurut Prasetyo dan Ihalauw (2005 : 226) Sebetulnya dalam proses pengambilan keputusan, konsumen harus melakukan pemecahan masalah. Pemecahan masalah ini menurut beberapa penulis memiliki tiga tingkatan, yaitu:

1. Pemecahan masalah yang mensyaratkan respons yang rutin.

Keputusan yang diambil tidak disertai dengan usaha yang cukup untuk mencari informasi dan menentukan alternatif.

2. Pemecahan masalah dengan proses yang tidak berbelit-belit (terbatas).

Karena sudah ada tahap pemecahan masalah yang telah dikuasai. Keputusan untuk memecahkan masalah dalam hal ini sangat sederhana. Jalan pintas kognitif yang menjadi ciri khas pemecahan masalah ini menyebabkan seseorang tidak peduli dengan ada atau

tidaknya informasi.

3. Pemecahan masalah yang dilakukan dengan upaya yang lebih berhati-hati dan penuh pertimbangan (pemecahan masalah yang intensif). Dalam tingkatan ini konsumen memerlukan informasi yang relatif lengkap untuk membentuk kriteria evaluasi, karena dia belum mempunyai informasi yang baku. Proses pemecahan masalah menjadi lebih rumit dan panjang

2.6.6 Analisis Pengambilan Keputusan Konsumen

Menurut Prasetyo dan Ihalauw (2005 : 228) ada empat sudut pandang dalam menganalisis pengambilan keputusan konsumen, yaitu:

- 1) Sudut Pandang Ekonomis. Pandangan ini melihat konsumen sebagai orang yang membuat keputusan secara rasional. Ini berarti bahwa konsumen harus mengetahui semua alternatif produk yang tersedia dan harus mampu membuat peringkat dari setiap alternatif yang ditentukan.
- 2) Sudut Pandang Pasif. Sudut pandang ini berlawanan dengan sudut pandang ekonomis. Pandangan ini mengatakan bahwa konsumen pada dasarnya pasrah pada kepentingannya sendiri dan menerima secara pasif usaha-usaha promosi dari para pemasar. Kelemahan pandangan ini adalah bahwa pandangan ini tidak mempertimbangkan kenyataan bahwa konsumen memainkan peranan penting dalam setiap pembelian yang mereka lakukan.
- 3) Sudut Pandang Kognitif. Menurut pandangan ini, konsumen merupakan pengolah informasi yang senantiasa mencari dan mengevaluasi informasi tentang produk dan gerai. Pengolahan informasi selalu berujung pada pembentukan pilihan, selanjutnya terjadi inisiatif untuk membeli atau menolak produk. Jadi, cognitive man dapat diibaratkan berdiri di antara economic man dan passive

man.

- 4) Sudut Pandang Emosional. Pandangan ini menekankan emosi sebagai pendorong utama sehingga konsumen membeli suatu produk. Favoritisme merupakan salah satu bukti bahwa seseorang berusaha mendapatkan produk favoritnya, apapun yang terjadi.

2.7 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dan sama dengan penelitian yang akan di bangun oleh penulis. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian (Tahun)	Variable Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1.	Agus Sutrisno (2016)	-Kualitas pelayanan -Promosi -Religiusitas Dan -Minat menabung	Analisis Uji Statistik	Hasil analisis menunjukkan bahwa Variabel Religiusitas (X3) mempunyai nilai koefisien regresi variabel terbesar, maka variabel (X3) adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap (Y) Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (studi kasus Mahasiswa IAIN Salatiga).
2.	Nuraini Lestari (2017)	-Literasi keuangan syariah -Bank syariah -Minat menabung	Analisis Kuantitatif	Berdasarkan Hasil Uji Parsial menunjukan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung dengan mengetahui

				dasar keuangan syariah dan bank syariah mempunyai akad keuangan syariah seperti giro, tabungan, dan depositon yang dapat meningkatkan minat menabung pada mahasiswa
3.	Tiara (2017)	-Religiusitas -Pengetahuan -Pendapatan -Kualitas pelayanan dan keputusan nasabah	Analisis Kuantitatif	Dari hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa secara simultan, variabel religiusitas, pengetahuan, pendapatan dan kualitas pelayanan secara bersama-sama mempengaruhi keputusan nasabah menabung di bank syariah. Sedangkan secara parsial variabel religiusitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah dengan nilai sig 0,012.
4.	Vivi Liana (2018)	-Literasi keuangan Syariah (shariah governance)	Analisis regresi Linier berganda	Hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel Independen (literasi keuangan syariah dan <i>shariah governance</i>) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Kemudian, secara

				parsial literasi keuangan syariah <i>governance</i> juga berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam menggunakan jasa perbankan syariah.
5.	Abdul Mu'in	-Religiusitas -Bank Syariah	Analisis Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan Bahwa Religiusitas keseluruhan mahasiswa FE UNY sangat tinggi sebesar 100%. Sedangkan dilihat dari masing masing dimensi, religiusitas dimensi idiologis sangat tinggi sebesar 95%, religiusitas dimensi ritualistik sangat tinggi sebesar 45%, religiusitas dimensi eksperensial sangat tinggi dan rendah masing-masing sebesar 30%, religiusitas dimensi intelektual sedang sebesar 65% dan religiusitas dimensi rendah sebesar 45%.

2.8 Kerangka Pemikiran

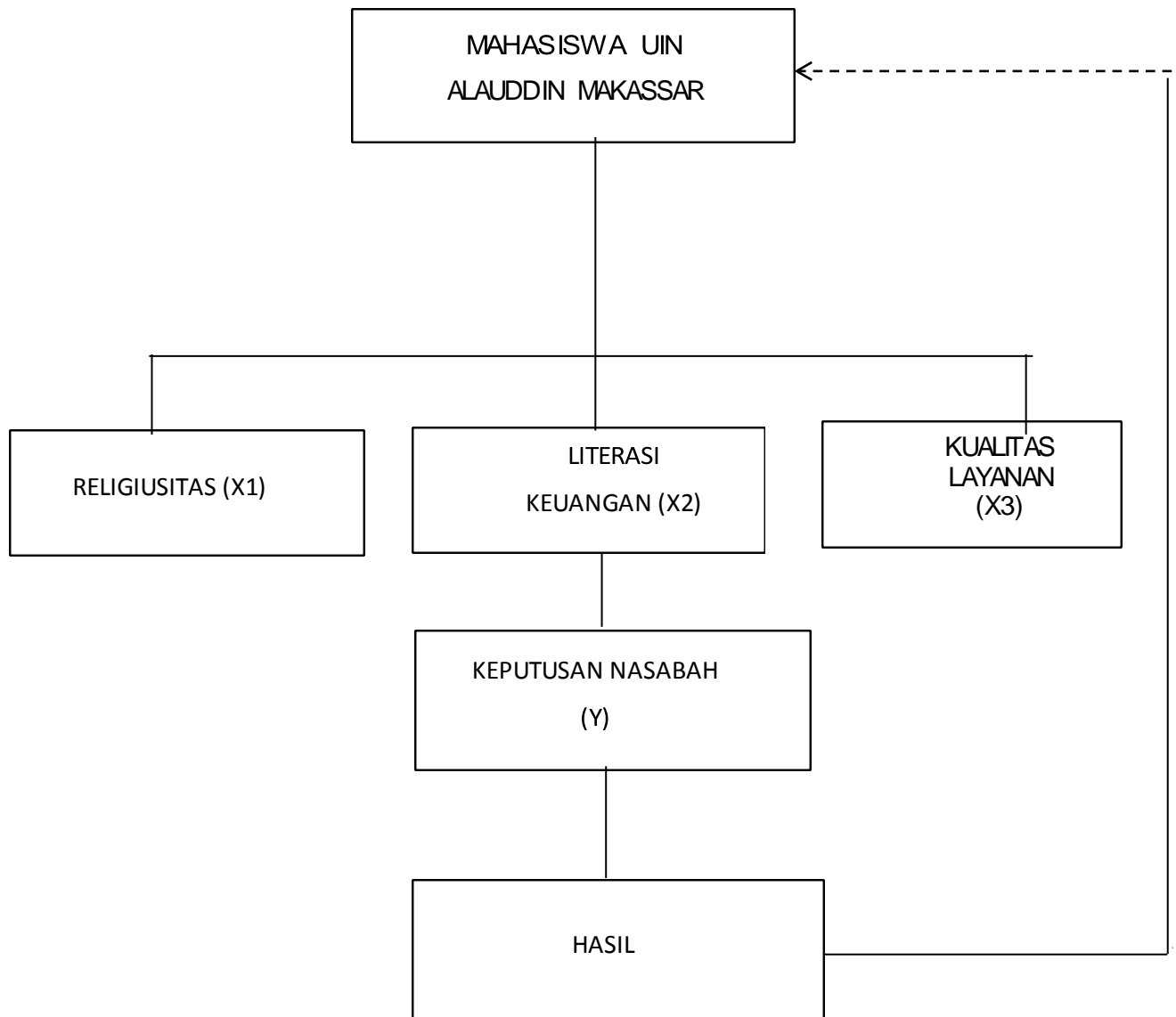
Dari Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Agus Sutrisno (2016) bahwa faktor Religiusitas mempunyai nilai koefisien regresi variable terbesar dan paling berpengaruh terhadap minat menabung Mahasiswa di perbankan Syariah.

Lain halnya dengan penelitian yang di lakukan oleh Nuraini Lestari

(2017) dan Tiara (2017). Hasil dari penelitian Nuraini Letari bahwa Literasi keuangan Mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung dengan mereka harus terlebih dahulu mengetahui dasar Literasi Keuangan syariah terlebih dahulu.

Begitu pula dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Tiara (2017) bahwa kualitas pelayanan secara bersama-sama mempengaruhi kualitas pelayanan secara bersama-sama mempengaruhi keputusan nasabah menabung di bank syariah, sedangkan secara parsial variable religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah dengan nilai sig.0,012.

Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini.



GAMBAR 3.1 KERANGKA BERPIKIR

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana untuk mengetahui secara parsial dan simultan religiusitas, literasi keuangan, dan kualitas layanan serta untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan mempengaruhi keputusan Mahasiswa menabung di Bank Syariah

Dari Gambar di atas, kerangka pemikiran yang di sajikan di atas menunjukkan variable independen yaitu, Religiusitas (X1), pengaruh Literasi keuangan (X2), Kualitas Layanan (X3), sedangkan variabel dependen Keputusan Mahasiswa (Y1)

2.9 Hipotesis

1. Diduga religiusitas, literasi keuangan, dan kualitas layanan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah
2. Diduga religiusitas, literasi keuangan, dan kualitas layanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah
3. Diduga religiusitas yang paling berpengaruh dominan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada UNAM (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bertempat di Jl. H.M. Yasin Limpo No.36 Romangpolong kec.Somba Opu Kab.Gowa. Penelitian ini dilakukan selama kurun waktu satu bulan (13 Januari 2021 s.d 01 Februari 2021).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:80). Adapun populasi pada penelitian ini adalah 3.461 populasi pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan di UNAM

3.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah dipilih secara *simple random sampling* artinya dipilih secara acak dan sederhana dari populasi dan *sampling incidental* artinya teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti namun sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu pengguna bank syariah. Penentuan jumlah sampel (n) dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3.461}{1 + 3.461(0,10)^2}$$

$n = 97,19$ dibulatkan menjadi 100 responden

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Total Populasi

e : Tingkat kesalahan ($\alpha = 10\%$; 0,10)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan kuesioner

Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan terbuka atau tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui perantara internet. Tanggapan setiap responden terhadap pertanyaan ataupun pernyataan yang terdapat pada kuesioner dikuantifikasikan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap maupun pendapat dan persepsi seseorang terhadap fenomena (Sugiyono, 2013:93). Skala likert yang digunakan dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 . Skala likert

Interpretasi	Kode	Skala
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber : Sugiyono, 2013:94

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angka yang diperoleh dari kuantifikasi persepsi responden terhadap pertanyaan/ Pernyataan pada kuesioner. Data kualitatif terkait informasi dalam bentuk bukan angka yang dapat digunakan untuk menggambarkan lokasi dan variabel penelitian.

Sumber data penelitian yaitu primer dan sekunder. Primer diperoleh dari hasil sebaran kuesioner kepada responden dan sekunder diperoleh dari literature atau sumber-sumber ilmiah yang berkaitan dan mendukung penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data dalam bentuk angka dengan menggunakan skala rasio dan skala likert lima poin. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 22 yang

bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linear berganda yaitu:

3.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas data dilakukan dengan mengukur korelasi setiap item pertanyaan terhadap skor setiap variabel. Data dinyatakan valid apabila memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,300.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach alpha* setiap variabel. Data hasil pengukuran setiap variabel dinyatakan variabel apabila memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,600.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan pengujian hipotesis dengan model regresi linear berganda yaitu memiliki satu variabel dependen dan empat variabel independen maka terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi. Asumsi tersebut ialah asumsi normalitas heterokedastisitas, dan multikolinearitas.

- a) Asumsi normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi sebaran nilai residual. Jika data residual berdistribusi normal maka model regresi yang dibangun dapat memberikan hasil yang akurat. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan syarat nilai $p > 0,05$
- b) Asumsi heterokedastisitas digunakan untuk menilai sebaran varians dari residu data. Model regresi berganda mensyaratkan kesamaan varians dari residu (homokedastisitas). Gejala heterokedastisitas diketahui berdasarkan analisis deskriptif menggunakan metode scatter plot antara nilai prediksi dan nilai residu. Model yang memenuhi kriteria ditunjukkan oleh sebaran data yang tidak membentuk pola tertentu

seperti mengumpul di tengah, menyempit ke salah satu sudut, atau hanya berada pada salah satu kuadran sebaran data.

- c) Asumsi multikolinearitas digunakan untuk menilai korelasi antar variabel bebas. Model regresi linear berganda mensyaratkan agar setiap variabel independen tidak saling berkorelasi. Multikolinearitas dianalisis menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VF) dan Tolerance (Toll). Kriteria pengujian yaitu apabila nilai VF < 10 dan Toll > 0,05 maka asumsi terpenuhi.

3.5.3. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengukur hubungan dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat diperhatikan sebagai berikut,

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Menabung

α : Konstanta (nilai Y apabila X_1 , X_2 , dan X_3 , konstan)

β : Koefisien regresi

X_1 : Religiusitas

X_2 : Literasi Keuangan

X_3 : Kualitas Layanan

e : Error

Analisis regresi digunakan untuk mengukur hubungan dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat diperhatikan sebagai berikut,

1) Koefisien determinan

Ketepatan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dapat diukur menggunakan koefisien determinan. Koefisien

determinan merupakan bentuk pangkat dua dari korelasi antarvariabel atau biasa dituliskan R^2 (*R Square*). Interpretasi koefisien determinan yaitu apabila koefisien semakin mendekati 1 maka variabel independen (jumlah pegawai dan motivasi kerja) yang digunakan semakin baik untuk menjelaskan variabel dependen (kinerja).

2) Pengujian Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. Pengujian simultan digunakan untuk menjawab keempat hipotesis terkait pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1. H_0 = Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. H_a = Variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Kriteria pengujian parsial berdasarkan pada nilai signifikan yaitu :

1. apabila nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. apabila nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

1. Pengujian Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji simultan atau statistic F. Pengujian parsial digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua yang menguji religiusitas (X_1), literasi keuangan (X_2), dan Kualitas layanan (X_4) terhadap keputusan menabung (Y) secara parsial. Kriteria pengujian secara simultan alah sebagai berikut:

1. H_0 : $b_1 = b_2 = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap variabel depend Y .

2. $H_a : b_1 - b_2 > 0$ artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen X_1, X_2, X_3 dan X_4 terhadap variabel depend Y.

Kriteria pengujian parsial berdasarkan pada nilai signifikan yaitu

Kriteadriapengujian parsial berdasarkan pada nilai signifikan yaitu :

1. Jika $F_o > F_a$, maka H_o ditolak dan H_a diterima
2. Jika $F_o < F_a$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Pengaruh Religiusitas (X1) Glock dan Start (2011:42-43)	religiusitas adalah ekspresi atau perwujudan dari sistem kepercayaan (agama) yang dianut dengan menghayati nilai-nilainya secara substansi sehingga melahirkan pilihan-pilihan sikap dan perilaku dalam mengambil keputusan atau kepercayaan.	-Dimensi Pengetahuan (<i>Religious Knowledge</i>), -Dimensi Pengalaman (<i>Religious Feeling</i>) dan -Dimensi Penerapan (<i>Religious Practice</i>)	Likert 5,4,3,2,1

<p>Literasi Keuangan (X2) Nababan dan Sadalia (2012)</p>	<p>Literasi keuangan syariah adalahkemam puan seseorang mengetahui serta memahami kemampuan produk syariah berdasarkan konsep keuangan syariah.</p>	<p>-Basic personal finance -Cash management -Manajem kredit -saving -invesment</p>	<p>Likert 5,4,3,2,1</p>
<p>Kualitas Pelayanan (X3) Model service quality (parasuram an,1998)</p>	<p>kualitas pelayanan dapat didefinisikan sebagai seberapa jauh perbedaan antar</p>	<p>- Tangibles (bukti langsung) - Realibility (kehandalan) - Responsivenes (daya tanggap) - Assurance (jaminan)</p>	<p>Likert 5,4,3,2,1</p>

	kenyataan dan harapan pelanggan atas pelayanan yang mereka terima atau peroleh.	- Emphaty (perhatian)	
Keputusan Menabung diBank Syariah (Y Terry (1989;Diamond,2012)	Keputusan menabung adalah suatu tindakan yang akan dilakukan untuk mengambil sebuah keputusan menabung. Dalam islam suatu keputusan adalah hal yang mutlak dan harus di	-Fisik -Emosional -Rasional -Praktikal -Interpersonal -Struktural	Likert 5,4,3,2,1

	<p>fikirkan secara baik dan matang dan harus jauh dari perkara yang haram.</p>		
--	--	--	--

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

4.1.1 Sejarah Perkembangan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Sejarah perkembangan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, yang dulu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar melalui beberapa fase yaitu:

1. Fase tahun 1962 s.d 1965

Pada mulanya IAIN Alauddin Makassar yang kini menjadin UIN Alauddin Makassar berstatus Fakultas Cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas desakan Rakyat dan Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan serta atas persetujuan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Nomor 75 tanggal 17 Oktober 1962 tentang penegerian Fakultas Syari'ah UIN menjadi Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Cabang Makassar pada tanggal 10 Nopember 1962. Kemudian menyusul penegerian Fakultas Tarbiyah UIN menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Cabang Makassar pada tanggal 11 Nopember 1964 dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 91 tanggal 7 Nopember 1964. Kemudian Menyusul pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cabang Makassar tanggal 28 Oktober 1965 dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 77 tanggal 28 Oktober 1965.

2. Fase tahun 1965 s.d 2005

Dengan mempertimbangkan dukungan dan hasrat yang besar dari rakyat dan Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan

terhadap pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat Universitas, serta landasan hukum Peraturan Presiden Nomor 27 tahun 1963 yang antara lain menyatakan bahwa dengan sekurang-kurangnya tiga jenis fakultas IAIN dapat digabung menjadi satu institut tersendiri sedang tiga fakultas dimaksud telah ada di Makassar, yakni Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin, maka mulai tanggal 10 Nopember 1965 berstatus mandiri dengan nama Institut Agama Islam Negeri Al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah di Makassar dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 79 tanggal 28 Oktober 1965.

Penamaan IAIN di Makassar dengan "Alauddin" diambil dari nama raja Kerajaan Gowa yang pertama memeluk Islam dan memiliki latar belakang sejarah pengembangan Islam di masa silam, di samping mengandung harapan peningkatan kejayaan Islam di masa mendatang di Sulawesi Selatan pada khususnya dan Indonesia bahagian Timur pada umumnya. Sultan Alauddin adalah raja Gowa XIV tahun 1593-1639, (kakek/datok) dari Sultan Hasanuddin Raja Gowa XVI, dengan nama lengkap I Mangnga'rangi Daeng Manrabbia Sultan Alauddin, yang setelah wafatnya digelar juga dengan Tumenanga ri Gaukanna (yang mangkat dalam kebesaran kekuasaannya), demikian menurut satu versi, dan menurut versi lainnya gelar setelah wafatnya itu adalah Tumenanga ri Agamana (yang wafat dalam agamanya). Gelar Sultan Alauddin diberikan kepada Raja Gowa XIV ini, karena dialah Raja Gowa yang pertama kali menerima agama Islam sebagai agama kerajaan. Ide pemberian nama " Alauddin " kepada IAIN yang berpusat di Makassar tersebut, mula pertama dicetuskan oleh para pendiri IAIN " Alauddin" , di antaranya adalah Andi Pangeran Daeng Rani, (cucu/turunan) Sultan Alauddin, yang juga mantan Gubernur Sulawesi Selatan, dan Ahmad Makkarusu Amansyah

Daeng Ilau, ahli sejarah Makassar.

Pada Fase ini, IAIN (kini UIN) Alauddin yang semula hanya memiliki tiga (3) buah Fakultas, berkembang menjadi lima (5) buah Fakultas ditandai dengan berdirinya Fakultas Adab berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 148 Tahun 1967 Tanggal 23 Nopember 1967, disusul Fakultas Dakwah dengan Keputusan Menteri Agama RI No.253 Tahun 1971 dimana Fakultas ini berkedudukan di Bulukumba (153 km arah selatan kota Makassar), yang selanjutnya dengan Keputusan Presiden RI No.9 Tahun 1987 Fakultas Dakwah dialihkan ke Makassar, kemudian disusul pendirian Program Pascasarjana (PPs) dengan Keputusan Dirjen Binbaga Islam Dep. Agama No. 31/E/1990 tanggal 7 Juni 1990 berstatus kelas jauh dari PPs IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang kemudian dengan Keputusan Menteri Agama RI No. 403 Tahun 1993 PPs IAIN Alauddin Makassar menjadi PPs yang mandiri.

3. Fase Tahun 2005 s.d sekarang

Untuk merespon tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan perubahan mendasar atas lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.2 tahun 1989 di mana jenjang pendidikan pada Departemen Pendidikan Nasional R.I dan Departemen Agama R.I, telah disamakan kedudukannya khususnya jenjang pendidikan menengah, serta untuk menampung lulusan jenjang pendidikan menengah di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional R.I dan Departemen Agama R.I, diperlukan perubahan status Kelembagaan dari Institut menjadi Universitas, maka atas prakarsa pimpinan IAIN Alauddin periode 2002-2006 dan atas dukungan civitas Akademika dan Senat IAIN Alauddin serta Gubernur Sulawesi Selatan, maka diusulkanlah konversi IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar kepada Presiden R.I melalui Menteri Agama R.I dan Menteri Pendidikan Nasional R.I. Mulai

10 Oktober 2005 Status Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar berubah menjadi (UIN) Universitas Islam Negeri Alauddin Alauddin Makassar berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia No

57 tahun 2005 tanggal 10 Oktober 2005 yang ditandai dengan peresmian penandatanganan prasasti oleh Presiden RI Bapak DR H Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 4 Desember 2005 di Makassar.

Dalam perubahan status kelembagaan dari Institut ke Universitas, UIN Alauddin Makassar mengalami perkembangan dari lima (5) buah Fakultas menjadi 7 (tujuh) buah Fakultas dan 1 (satu) buah Program Pascasarjana (PPs) berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 tahun 2006 tanggal 16 Maret 2006, yaitu:

- a. Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)
- b. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
- c. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF)
- d. Fakultas Adab dan Humaniora (FAH)
- e. Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)
- f. Fakultas Sains dan Teknologi (FST)
- g. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FIK)
- h. Program Pascasarjana (PPs)

4.1.2 Visi & Misi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

1. Visi

“Pusat Pencerahan dan Transformasi Ipteks Berbasis Peradaban Islam.”.

2. Misi

- a. Menciptakan atmosfer akademik yang representative bagi peningkatan mutu Perguruan Tinggi dan kualitas kehidupan bermasyarakat.
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan

pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan kemampuan integrasi antara nilai ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks).

- c. Mewujudkan universitas yang mandiri, berkarakter, bertatakelola baik, dan berdaya saing menuju universal riset dengan mengembangkan nilai spiritual dan tradisi keilmuan.

3. TUJUAN

- a. Menghasilkan produk intelektual yang bermanfaat dan terbangunnya potensi insane yang kuat dengan pertimbangan kearifan local.
- b. Terwujudnya kampus sebagai pusat pendidikan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis intelektualegrasi keilmuan.
- c. Terciptanya sistim manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata ruang, lingkungan, dan iklim kampus yang islami.
- d. Terwujudnya jejaring kerjasama dengan lembaga local, nasioal, dan internasional.

4. MOTTO

3P : Pencerdasan, Pencerahan, Prestasi (Intelligence, Enlightenment, Achievement)

5. POLA ILMIAH POKOK

Pola ilmiah pokok Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar adalah kajian Qur'an Hadits, perdamaian dan peradaban

6. FILOSOFI PENDIDIKAN

- a. Manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa telah dilengkapi dengan berbagai potensi dan kemampuan. Potensi dan kemampuan itu pada hakekatnya adalah karunia Allah

kepada manusia yang semestinya dimanfaatkan dan dikembangkan, serta tidak boleh disia-siakan. Pendidikan dan pengajaran pada umumnya berfungsi untuk mengembangkan potensi dan kemampuan sesuai dengan sifat, karakteristik, tingkat dan jenisnya yang berbeda-beda agar menjadi aktual dan kehidupan sehingga berguna bagi orang yang bersangkutan, masyarakat dan bangsanya serta menjadi bekal untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Dengan demikian usaha untuk mengefektifkan mengarah potensi dan kemampuan tersebut merupakan konsekuensi dari amanah Tuhan yang Maha Esa.

- b. Dalam pembangunan nasional, manusia memiliki peranan yang strategis yakni sebagai subjek pembangunan. Untuk dapat memainkan perannya sebagai subjek pembangunan, manusia Indonesia perlu dikembangkan menjadi manusia yang utuh paripurna melalui upaya pendidikan yang berkelanjutan yang dilaksanakan secara terus menerus sampai kepada jenjang pendidikan tinggi sehingga dengan demikian manusia Indonesia mampu memerkarkan potensinya seoptimal mungkin untuk menjadi sumber daya pembangunan yang berkualitas andal dan profesional.
- c. Pendidikan nasional di selenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. Pemerintah berusaha memberikan kesempatan yang sama (equal Opportunity) dan seluas-luasnya kepada semua warga negara untuk mendapatkan dan menikmati pendidikan dalam kerangka mewujudkan salah satu

tujuan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional yang berkesinambungan pada akhirnya akan dibatasi oleh kondisi obyektif peserta didik itu sendiri, kesiapan dan kemauannya untuk berkembang dan mencapai keunggulan pendidikan. Oleh karena itu, di perlukan upaya tidak hanya memberikan kesempatan yang sama, tetapi juga memberikan perlakuan yang sesuai dengan kondisi obyektif peserta didik sehingga tujuan pendidikan terwujud yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

7. PANCACITAREKTOR UIN ALAUDDIN

Bidang Akademik

- a. Prodi yang Andal.
- b. Moderasi Beragama Yang Mengakar.
- c. Jejaring Yang Kuat.
- d. Publikasi Yang Aktif.
- e. Data Yang Terintegrasi.

Non Akademik

- a. Kampus Yang Asri.
- b. Tradisi Yang Terjaga.
- c. Bisnis Yang Produktif.
- d. Kesejahteraan Yang Meningkat.

e. Alumni Yang Kompetitif.

4.2 Hasil Analisis

4.2.1 Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini merupakan data diri responden yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan kepada responden. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa(i) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan 100 orang responden yang ditentukan dengan menggunakan *Rumus Slovin* dari total jumlah populasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar adalah 3.461 mahasiswa(i). Peneliti menyebarkan sebanyak 100 kuesioner dan terisi sesuai dengan target.

Karakteristik responden tercantum dalam kuesioner bertujuan untuk mengetahui data responden yang mengisi kuesioner dan dikelompokkan kemudian dirangkum sehingga menjadi sebuah informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, dan apakah responden sedang menabung di Bank Syariah. Berikut profil responden yang telah diolah dan dirangkum menjadi sebuah informasi yang dihasilkan dari kuesioner yang telah disebarkan kepada nasabah dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Data Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	38	38%
Wanita	62	62%
Total	100	100%

Sumber : data primer diolah (2021)

Berdasarkan data karakteristik responden yang tergolong dalam kelompok jenis kelamin diatas, jumlah responden berjenis kelamin pria sebanyak 38 orang atau dalam bentuk persen sebanyak 38%. Sedangkan jumlah responden berjenis kelamin wanita sebanyak 62 orang atau dalam bentuk persen sebanyak 62%. Jika dilihat dari besar jumlah responden, jumlah responden berjenis kelamin wanita lebih banyak daripada responden berjenis kelamin pria sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan lebih dominan berjenis kelamin wanita.

Kemudian berikut merupakan data karakteristik responden berdasarkan mahasiswa(i) yang menabung di Bank Syariah ditampilkan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.2

Data Profil Responden Berdasarkan Nasabah di Bank Syariah

Nasabah di Bank Syariah	Frekuensi	Persentase
YA	100	100%
TIDAK	0	0%
Total	100	100%

Sumber : data primer diolah (2021)

Berdasarkan data profil responden yang tergolong dalam kelompok jenis pekerjaan diatas, jumlah responden Nasabah Bank Syariah sebanyak 100 orang atau dalam bentuk persentase sebanyak 100%, sedangkan jumlah responden yang bukan Nasabah Bank Syariah 0 orang atau 0%.

4.2.2 Analisis Data Deskriptif Variabel

Keputusan Menabung merupakan variabel independen yang terdiri dari tiga variabel yaitu Religiusitas (x_1), Literasi Keuangan (X_2), dan Kualitas Layanan (X_3). Berikut merupakan hasil tanggapan responden yang dihitung berdasarkan pendapat responden pada setiap pertanyaan dan indikator-indikator penelitian :

a. Analisis Data Deskriptif Religiusitas (X 1)

Variabel Religiusitas membahas tentang sejauh mana pemahaman seseorang tentang agama/keyakinan yang mereka percayai.

Tanggapan responden terhadap pengetahuan produk dirangkum berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4.3
Data Penilaian Responden Terhadap Religiusitas

No.	Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Riba DiLarang	0	0%	4	4%	34	34%	34	34%	28	28%	3,86
2	Pelaku Riba disiksa	0	0%	4	4%	21	21%	36	36%	39	39%	4,10
3	Bunga Bank = Riba	0	0%	4	4%	21	21%	37	37%	38	38%	4,09
4	Perkara Haram	0	0%	4	4%	19	19%	41	41%	37	37%	4,12
5	Perilaku Subhat & Makruh	0	0%	4	4%	19	19%	45	45%	32	32%	4,05
6	Menghindari Riba	0	0%	4	4%	18	18%	42	42%	36	36%	4,10
7	Mengamalkan Ajaran Islam	0	0%	3	3%	12	12%	48	48%	37	37%	4,19
8	Mengjauhi Semua Larangan	1	1%	5	5%	21	21%	37	37%	36	36%	4,02
9	Riba Adalah Hal Mutlak	1	1%	3	3%	21	21%	47	47%	28	28%	3,98

Sumber : data primer diolah (2021)

Penelitian ini menggunakan skala *likert* yakni terdiri dari 5 skor yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5), dalam hal ini Religisitas dapat diukur menggunakan acuan skor dengan hasil rata-rata jawaban responden. Berdasarkan tabel diatas, pertanyaan pertama tentang Riba dilarang (X1.1) merupakan pertanyaan Riba Dilarang dengan mean terendah dibandingkan pertanyaan lainnya yang rata-rata jawaban responden menunjukkan angka 3,86 berada pada skala Netral yang

menghampiri skala setuju, artinya pengaruh Religiusitas sudah netral tetapi jika dibandingkan dengan pertanyaan lain, Riba dilarang hasil ini masih kurang diketahui oleh nasabah sehingga hal ini dapat dijadikan rekomendasi kepada bank syariah untuk lebih meningkatkan baik itu sosialisasi maupun hal yg dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Religiusitas. Sama halnya dengan pertanyaan lainnya tentang perilaku Riba disiksa(X1.1), bunga Bank adalah Riba (X1.3), perkara haram (X1.4), perilaku subhat dan makruh (X1.5), menghindari Riba (X1.6), mengamalkan ajaran Islam (X1.7), menjauhi semua larangan (X1.8), dan Riba adalah hal Mutlak (X1.9) yang menunjukkan nilai mean yang berada pada skala setuju yang menghampiri sangat setuju. Dilihat dari pertanyaan dengan nilai rata-rata tertinggi, pertanyaan tentang mengamalkan ajaran islam (X1.7) dengan nilai mean 4,19 yang berada pada skala setuju artinya keputusan menabung di Bank Syariah merupakan salah satu pengamalan dalam Islam.

b. Analisis Data Deskriptif Literasi Keuangan Syariah (X 2)

Variabel Literasi Keuangan membahas tentang sejauh mana pemahamannya tentang penyimpanan uang yang sesuai dengan ajaran Islam untuk kesejahteraan hidupnya dimasa yang akan datang.

Tanggapan responden terhadap Literasi Keuangan Syariah dirangkum berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4.4
Data Penilaian Responden Terhadap Literasi Keuangan Syariah

No.	Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Paham Keuangan Syariah	0	0%	0	0%	13	13%	45	45%	42	42%	4,29
2	Menabung Bank Syariah	0	0%	0	0%	14	14%	47	47%	39	39%	4,25

3	Aman sesuai Syariat Islam	0	0%	1	1%	16	16%	51	51%	32	32%	4,14
4	Mengajarkan Mahasiswa Mengetahui	0	0%	0	0%	12	12%	51	51%	37	37%	4,25

Sumber : data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel data penilaian responden terhadap Literasi Keuangan Syariah diatas menunjukkan bahwa pertanyaan dengan nilai rata-rata terendah yaitu pertanyaan tentang aman sesuai Syariah Islam (X2.3) dengan angka Mean 4,14 yang berada pada skala setuju yang menghampiri angka sangat setuju. jika dibandingkan dengan pertanyaan lain mean rendah ini menunjukkan bahwa keputusan Menabung terkait Literasi Keuangan Syariah menjadi hal yang sudah cukup diketahui. Dilihat dari perbandingan nilai mean pertanyaan lain, pertanyaan dengan nilai rata-rata tertinggi, pertanyaan tentang pengetahuan tentang Paham keuangan syariah (X2.1) dengan nilai mean 4,29 yang berada pada skala setuju artinya Lietrasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menabung, tak jauh beda dengan pertanyaan tentang menabung Bank Syariah (X2.2), menganjurkan Mahasiswa mengetahui (X2.4), yang menunjukkan mean diatas angka 4 yang berarti keputusan menabung tentang Literasi keuagan memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan aman sesuai Syariat Islam.

c. Analisis Data Deskriptif Kualitas Layanan (X 3)

Variabel Kualitas Layanan membahas tentang pelayanan yang diberikan kepada pihak yang kita layani sehingga merasa puas dengan apa yang kita berikan.

Tanggapan responden terhadap pengetahuan pemakaian dirangkum berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4.5
Data Penilaian Responden Terhadap Kualitas Layanan

No.	Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Ruangan Bersih	0	0%	0	0%	20	20%	37	37%	43	43%	4,23
2	Penampilan	0	0%	0	0%	13	13%	39	39%	48	48%	4,35
3	ATM	0	0%	1	1%	25	25%	38	38%	36	36%	4,09
4	Lokasi	0	0%	1	1%	18	18%	37	37%	44	44%	4,24
5	Sesuai Dijanjikan	1	1%	0	0%	14	14%	40	40%	45	45%	4,29
6	Pelayanan Tempat Akurat	1	1%	0	0%	24	24%	42	42%	33	33%	4,06
7	Pegawai Diandalkan	1	1%	0	0%	21	21%	43	43%	35	35%	4,11
8	Kecakapan Pegawai	1	1%	2	2%	23	23%	42	42%	32	32%	4,02
9	Bersedia Menanggapi	0	0%	2	2%	29	29%	40	40%	29	29%	3,96
10	Keikutsertaan Satpam	0	0%	0	0%	22	22%	38	38%	40	40%	4,18
11	Keramahan	1	1%	2	2%	19	19%	45	45%	33	33%	4,07
12	Pegawai Sopan	0	0%	1	1%	34	34%	37	37%	28	28%	3,92
13	Memberi Rasa Aman	0	0%	1	1%	21	21%	40	40%	38	28%	4,15
14	Mengutamakan Kepentingan	0	0%	0	0%	22	22%	39	39%	39	39%	4,17
15	Respon Baik	0	0%	0	0%	19	19%	43	43%	38	38%	4,19

Sumber : data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel penilaian responden terhadap Kualitas Layanan diatas, menunjukkan bahwa pertanyaan dengan nilai mean terendah adalah pertanyaan tentang pegawai sopan (X3.12) dengan nilai rata-rata 3,92 yang berarti bahwa keputusan menabung tentang kualitas layanan netral menghampiri skala setuju tetapi dibandingkan dengan pertanyaan lain, hal ini menjadi sesuatu yang kurang diketahui oleh nasabah jika dibandingkan dengan prosedur yang lain. Sedangkan pertanyaan dengan nilai mean tertinggi ditunjukkan oleh pertanyaan tentang penampilan (X3.2) dengan nilai mean

tanggapan responden sebesar 4,35 yang berada pada skala setuju artinya keputusan nasabah menabung kebanyakan lebih mengetahui penampilan dibandingkan dengan prosedur penggunaan lain..

d. Analisis Data Deskriptif Keputusan Menabung (Y)

Variabel keputusan menabung merupakan variabel dependen yang membahas tentang keputusan menabung seseorang sehingga menjadi nasabah atau pengguna jasa perbankan syariah dengan mengukur hal-hal yang menjadi alasan seseorang dalam mengambil keputusan tersebut. Tanggapan responden terhadap pengetahuan pemakaian dirangkum berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4.6
Data Penilaian Responden Terhadap Keputusan Menabung

No.	Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Merasa Aman dan Nyaman	0	0%	0	0%	23	23%	42	42%	35	35%	4,12
2	Kemudahan Transaksi	0	0%	1	1%	16	16%	46	46%	37	37%	4,19
3	Adil Menangani Nasabah	0	0%	0	0%	22	22%	38	38%	40	40%	4,18
4	Merekomendasikan	0	0%	0	0%	17	17%	43	43%	40	40%	3,23
5	Sesuai Syariah Islam	0	0%	1	1%	16	16%	41	41%	42	42%	3,24

Sumber : data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel penilaian responden terhadap keputusan menabung di Bank Syariah, pertanyaan dengan nilai mean terendah adalah pertanyaan tentang merekomendasikan (Y.4) dengan nilai mean 3,23 dari tanggapan responden yang berarti responden netral dengan hal itu tetapi jika dibandingkan dengan pertanyaan lain maka merekomendasikan bukanlah alasan yang sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan menabung.

sedangkan pertanyaan dengan nilai mean tertinggi adalah pertanyaan mengenai kemudahan transaksi (Y.2) dengan nilai rata-rata 4,19 yang berarti bahwa lebih banyak nasabah setuju akan alasan pengambilan keputusannya dipengaruhi oleh kemudahan transaksi, hal ini menjadikan kesimpulan bahwa keputusan mahasiswa UINAM menabung di bank syariah karena kemudahannya dalam bertransaksi.

4.2.3 Pengujian Validitas dan Realibilitas

1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur ketepatan atau tidaknya pertanyaan kuesioner, pertanyaan pada kuesioner digunakan untuk mengukur indikator-indikator penelitian yang akan diukur melalui kuesioner tersebut.

Uji validitas dilakukan setelah menghasilkan data tanggapan responden yang dihasilkan dari kuesioner yang telah disebar. Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu SPSS versi 20 dengan menggunakan nilai batas 0,30 Sehingga *Total Pearson Correlation* dikatakan valid apabila nilai korelasi menunjukkan angka lebih dari 0,30 ($>0,30$) sedangkan jika nilai korelasi kurang dari 0,30 ($<0,30$) maka dikatakan tidak valid. Berikut merupakan tabel hasil uji validitas penelitian ini menggunakan SPSS 20 :

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	dst Pertanyaan	Pkr correlation	Nilai Batas	Keterangan
Religiusitas (X1)	1.1	0,804	0,30	Valid
	1.2	0,867	0,30	Valid
	1.3	0,893	0,30	Valid
	1.4	0,888	0,30	Valid
	1.5	0,888	0,30	Valid
	1.6	0,863	0,30	Valid
	1.7	0,883	0,30	Valid
	1.8	0,877	0,30	Valid
	1.9	0,867	0,30	Valid
Literasi Keuangan (X2)	2.1	0,864	0,30	Valid
	2.2	0,914	0,30	Valid
	2.3	0,902	0,30	Valid
	2.4	0,950	0,30	Valid
Kualitas Layanan (X3)	3.1	0,770	0,30	Valid
	3.2	0,751	0,30	Valid
	3.3	0,732	0,30	Valid
	3.4	0,777	0,30	Valid
	3.5	0,759	0,30	Valid
	3.6	0,763	0,30	Valid
	3.7	0,785	0,30	Valid
	3.8	0,806	0,30	Valid
	3.9	0,795	0,30	Valid
	3.10	0,776	0,30	Valid
	3.11	0,768	0,30	Valid
	3.12	0,785	0,30	valid
	3.13	0,817	0,30	Valid
	3.14	0,792	0,30	Valid
	3.15	0,820	0,30	valid
Keputusan Menabung (Y)	1	0,866	0,30	valid
	2	0,925	0,30	valid
	3	0,913	0,30	valid
	4	0,882	0,30	valid
	5	0,906	0,30	valid

Sumber : data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas, dengan menggunakan nilai batas 0,30 maka semua instrumen pertanyaan setiap variabel menunjukkan hasil valid secara keseluruhan karena nilai *Total Pearson Correlation* menunjukkan angka diatas nilai batas 0,30 sehingga dapat dikatakan bahwa setiap instrumen ke empat variabel yang diteliti yaitu Religiusitas (x1), Literasi keuangan (x2), Kualitas layanan (x3) dan variabel Keputusan menabung (Y) dianggap sudah valid secara keseluruhan.

2. Pengujian Realibilitas

Pengujian realibilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur kestabilan indikator setiap variabel dalam kuesioner dengan menggunakan nilai standard koefisien *Cronbach's Alpha* 0,06. Jadi variabel dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach's Alpha* sama dengan 0,06 atau lebih dari 0,06. Berikut tabel hasil uji realibilitas setiap variabel penelitian :

a. Hasil Uji Realibilitas Religiusitas (x1)

Tabel 4.8

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	9

Sumber : output SPSS 20 (2021)

Berdasarkan hasil uji realibilitas Religiusitas (x1) diatas, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,959 yang lebih besar dari 0,06 sehingga indikator-indikator Religiusitas dapat dikatakan *reliabel*

b. Hasil Uji Realibilitas Literasi Keuangan (x 2)

Tabel 4.9

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	4

Sumber : output SPSS 20 (2021)

Berdasarkan hasil uji realibilitas Literasi Keuangan (x2) diatas, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,928 yang lebih besar dari 0,06 sehingga indikator-indikator Literasi Keuangan dapat dikatakan *reliabel*.

c. Hasil Uji Realibilitas Kualitas Layanan (x 3)

Tabel 4.10

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	15

Sumber : output SPSS 20 (2021)

Berdasarkan hasil uji realibilitas Kualitas Layanan(x3) diatas, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,954 yang lebih besar dari 0,06 sehingga indikator-indikator kualitas Layanan dapat dikatakan *reliabel*.

d. Hasil Uji Realibilitas Keputusan Menabung(Y)

Tabel 4.11

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	5

Sumber : output SPSS 20 (2021)

Berdasarkan hasil uji realibilitas Keputusan Menabung(Y) diatas, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,950 yang lebih besar dari 0,06 sehingga indikator-indikator keputusan Menabung dapat dikatakan *reliabel*.

4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.131	.257		510	.611
Religiusitas	.203	.073	.223	2.783	.006
1 Literasi keuangan Syariah	.566	.096	.524	5.913	.000
Kualitas Layanan	.203	.100	.185	2.032	.045

Sumber : output SPSS 20 (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi yang diolah diatas, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen di uraikan berdasarkan persamaan berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 131 + 0,203 X_1 + 0,566 X_2 + 0,203 X_3 + e$$

Keterangan dari persamaan diatas dijelaskan dengan uraian berikut ini :

- Berdasarkan hasil uji realibilitas Keputusan Menabung(Y) diatas, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,950 yang lebih besar dari 0,06 sehingga indikator-indikator keputusan Menabung dapat dikatakan *reliabel*.
- b_0 = menunjukkan angka 131 yang berarti jika semua variabel bebas yaitu Religiusitas, Literasi Keuangan, dan Kualitas Layanan konstan maka angka variabel terikat menunjukkan angka 0,131% sebagai nilai hasil keputusan sehingga memilih menabung.
- $0,203 X_1$ = nilai 0,203 merupakan nilai yang menunjukkan bahwa Religiusitas (X_1) berpengaruh positif terhadap keputusan menabung (Y), sehingga setiap penambahan 1% tanggapan responden tentang Religiusitas (X_1) maka akan mempengaruhi variabel (Y) yaitu keputusan menabung sehingga nilainya menjadi 0,203%.

- d. **0,566** X_2 = nilai 0,566 merupakan nilai yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X_2) berpengaruh positif terhadap keputusan menabung (Y), sehingga setiap penambahan 1% tanggapan responden tentang Literasi Keuangan (X_2) maka akan mempengaruhi variabel (Y) yaitu Keputusan menabung sehingga nilainya menjadi 0,566%.
- e. **0,203** X_3 = nilai 0,203 merupakan nilai yang menunjukkan bahwa Kualitas Layanan (X_3) berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di Bank Syariah (Y), sehingga setiap penambahan 1% tanggapan responden tentang Kualitas Layanan (X_3) maka akan mempengaruhi variabel (Y) yaitu keputusan menabung sehingga nilainya menjadi 0,203%.

Berdasarkan uraian persamaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank Muamalat adalah variabel Literasi Keuangan (X_2) dengan nilai koefisien sebesar 0,566 yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai koefisien variabel bebas lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa Literasi Keuangan merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap keputusan menabung.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan acuan untuk mengukur kontribusi pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y), dalam penelitian ini akan diukur pengaruh Religiusitas (X_1), Literasi Keuangan (X_2), dan Kualitas Layanan (X_3), terhadap keputusan Menabung (Y). Berikut hasil koefisien determinasi penelitian ini :

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.733	.725	35221

Sumber : output SPSS 20 (2021)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diatas, nilai R menunjukkan angka 0,856 yang menghampiri angka 1, maka koefisien determinasi (*R square*) sebesar $0,856 \times 0,856 = 0,735$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas Religiusitas (X_1), Literasi Keuangan (X_2), dan Kualitas Layanan (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menabung (Y) sebesar 73,0%. Jika $(100\% - 73,0\%)$ menghasilkan angka 27% yang dapat diartikan bahwa terdapat 27% pengaruh variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti.

B. Uji Parsial (Uji Parsial T)

Uji parsial (uji t) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Berikut hasil uji t penelitian :

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Variabel	T hitung	T tabel	Signifikan
Religiusitas (X1)	2,783	1,984	0,006
Literasi Keuangan (X2)	5,913	1,984	0,000
Kualitas Layanan (X3)	2,031	1,984	0,045

Sumber : data primer diolah (2021)

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel dengan ketentuan Jika nilai t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel

bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. Sedangkan Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak. Sama halnya jika dilihat dari nilai signifikannya $<$ 0,05 maka variabel dikatakan signifikan.

Jika dilihat dari tabel diatas maka dapat diuraikan hasil berikut ini :

- 1) t hitung Religiusitas 2,783 $>$ t tabel 1,984 dengan nilai signifikan 0,006 yang $<$ 0,05 yang berarti bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap variabel keputusan menabung.
- 2) t hitung Literasi Keuangan 5,913 $>$ t tabel 1,984 dengan nilai signifikan 0,000 yang $<$ 0,05 yang berarti bahwa Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel keputusan menabung
- 3) t hitung kualitas Layanan 2,031 $>$ t tabel 1,984 dengan nilai signifikan 0,045 yang $<$ 0,05 yang berarti bahwa kualitas layanan signifikan terhadap keputusan menabung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas layanan berpengaruh secara parsial terhadap variabel keputusan menabung.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan f merupakan pengujian serentak variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama atau tidaknya terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji simultan penelitian :

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	32.725	3	379.770	87.934	.000 ^b
Residual	11.909	96	7.595		
Total	44.634	99			

Sumber : output SPSS 20 (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji simultan (uji f) diatas maka nilai F hitung sebesar 87,934 > F tabel 2,699 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel Reliuisitas (X_1), Literasi Keuangan (X_2), dan Kualitas Layanan (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan Menabung (Y).

4.1 Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang Religiusitas (X_1), Literasi Keuangan (X_2), Dan Kualitas Layanan (X_3), terhadap Keputusan Menabung (Y) dalam hal ini pada Mahasiswa UINAM (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan), dan hipotesis berbeda dengan hasil penelitian. Berdasarkan hasil analisis diatas maka yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah :

4.3.1 Religiusitas (X_1)

Berdasarkan uji regresi linear berganda, Religiusitas memiliki nilai 0,203 merupakan nilai yang menunjukkan bahwa Religiusitas (X_1) berpengaruh terhadap keputusan Menabung Mahasiswa UINAM (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan), dengan t hitung 2,783 > t tabel 1,984 dengan nilai signifikan 0,006 yang < 0,05 yang berarti bahwa Religiusitas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan Menabung. Jadi dapat disimpulkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap keputusan

menabung Mahasiswa UINAM (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)

Hal ini didukung dengan adanya teori Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual (Mangun Wijaya dalam Akhmad Ghazali, 2014: 37). Glock dan Stark dalam Muhlis (2011: 42-43), menganalisis religiusitas ke dalam lima dimensi, yaitu: dimensi ideologis, ritualistik, eksperensial, intelektual, dan konsekuensi. Sebagaimana disampaikan Komarudin Hidayat dalam Imam Ghozali (2002: 2), religiusitas cenderung bersikap apresiatif terhadap nilai-nilai universal agama secara substansi. Maka religiusitas akan melahirkan pilihan-pilihan sikap dan perilaku dalam kehidupan sosial yang berasal dari keyakinan agama yang dianut. Bisa jadi yang membuat sedikitnya masyarakat muslim di Indonesia yang menjadi nasabah bank syariah adalah rendahnya tingkat religiusitas mereka dalam beragama.

4.3.2 Literasi Keuangan (X_2).

Berdasarkan uji regresi linear berganda, pengetahuan pembelian memiliki nilai 0,566 merupakan nilai yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X_2) berpengaruh positif dan merupakan variabel dengan pengaruh yang dominan terhadap keputusan menabung, dengan t hitung (X_2) 5,913 > t tabel 1,984 dengan nilai signifikan 0,000 yang < 0,05 yang berarti bahwa Literasi Keuangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan Menabung. Jadi dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif yang merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap keputusan Mahasiswa menabung di Bank Syariah (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

Hal ini didukung dengan adanya teori Menurut penelitian

Subardi dan Yuliafitri (2019) menyimpulkan melalui gerakan literasi keuangan syariah, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pemahaman mengenai lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan syariah, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan syariah. Dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dapat dilakukan dengan terus mengembangkan edukasi atas literasi keuangan syariah

4.3.3 Kualitas Layanan (X_3)

Berdasarkan uji regresi linear berganda, Kualitas Layanan memiliki nilai 0,203 merupakan nilai yang menunjukkan bahwa Kualitas Layanan (X_3) berpengaruh positif terhadap keputusan menabung, dengan nilai t hitung 2,031 > t tabel 1,984 dengan nilai signifikan 0,045 yang < 0,05 yang berarti bahwa Kualitas Layanan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kualitas Layanan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap keputusan menabung Mahasiswa UINAM (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)

Hal ini didukung dengan adanya teori Menurut Supranto, kualitas adalah suatu kondisi dimana produk memenuhi kebutuhan orang yang menggunakannya, oleh karena kebutuhan orang bersifat dinamis, yaitu kondisi yang berhubungan dengan barang, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau nasabah. Dari definisi di atas memberi indikasi bahwa tiap perusahaan, harus mampu berkompetisi menciptakan barang atau jasa sesuai permintaan atau harapan konsumen barang atau jasa sesuai permintaan atau harapan konsumen.

Berdasarkan Hipotesis dari penelitian terdahulu yaitu:

1. Diduga religiusitas, literasi keuangan, dan kualitas layanan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah.
2. Diduga religiusitas, literasi keuangan, dan kualitas layanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah.
3. Diduga religiusitas yang paling berpengaruh dominan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah.

Hipotesis di atas pada poin ke 3 Variabel yang paling dominan yaitu Religiusitas, itu adalah perkiraan sementara dari hasil penelitian terdahulu. Setelah penelitian, variabel yang berpengaruh dominan berubah menjadi Literasi Keuangan. Hal ini disebabkan karena tempat penelitian yang dilakukan adalah universitas yang berbasis Islam oleh karena itu mereka sudah mempunyai dasar 'Realigi'. Dan dari hasil pembagian kuesioner dari peneliti, Variabel yang meannya tertinggi yaitu pada indikator-indikator Literasi Keuangan. Artinya bahwa Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar berpengaruh Dominan Terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melihat religiusitas, literasi keuangan, dan kualitas layanan, dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Variabel religiusitas, literasi keuangan, dan kualitas layanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa UNAM (Fakultas tarbiyah dan keguruan) menabung di bank syariah.
2. Variabel religiusitas, literasi keuangan, dan kualitas layanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa UNAM (Fakultas tarbiyah dan keguruan) menabung di bank syariah.
3. Variabel literasi keuangan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa UNAM (Fakultas tarbiyah dan keguruan) menabung di bank syariah.

5.2 Saran

1. sebaiknya Bank Syariah bekerja sama dengan lembaga-lembaga keagamaan untuk mendorong minat nasabah menabung. disebabkan syariah karena penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas semakin kuat maka akan semakin cenderung untuk menabung ke bank syariah akan semakin kuat.
2. Agar lebih meningkatkan literasi keuangan syariah khususnya dikalangan Mahasiswa atau kaum Milenial yang ada pada saat ini, memang butuh sentuhan khusus karena ini memang menjadi kendala awal dalam perkembangan perbankan syariah selama ini. perlu dilakukan upaya-upaya yang lebih masif dalam menggalakkan literasi keuangan syariah.
3. Kualitas Pelayanan saat ini perlu dipertahankan dan di evaluasi agar konsumen selalu aman dan nyaman, bagaimana melayani nasabah dengan baik dan benar tanpa membeda-bedakan dengan nasabah lainnya. Karena bagi bank syariah melayani dengan sepenuh hati adalah salah satu bentuk ketaatan kita kepada Allah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2019. *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Bank Syariah*. (skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Chumasi. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan, Kepribadian Dan Persepsi Riba Terhadap Minat Nasabah*
- Fathurrohman, Ahmad. 2019. *Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung Di bank syariah*
- Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Attitude Sebagai Variabel Intervening*. (skripsi). Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga.
- Menggunakan Produk Perbankan Syariah*. (skripsi). Universitas Alma Ata Yogyakarta. Yogyakarta.
- Istiana, Nur. 2015. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Brand Image Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Mandiri Salatiga*. (skripsi). Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Livia, Afifudin, Mawardi. 2017. "Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9, 10-27.
- Liana, Vivi. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*. (skripsi). Universitas Islam Walisongo. Semarang.
- Mu'in, Abdul. 2016. *Studi Analisis Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang menabung Di Bank Syariah*. (skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Niken, Hartono, Ulfah. 2018. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah". *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 15-25.
- Rahayu. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Salatiga Untuk Menjadi Nasabah di Perbankan Syariah*. (skripsi). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga.
- Sutrisno, Agus. 2016. *Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan, Promosi dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Perbankan Syariah*. (skripsi). Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga.
- Tiara. 2017. *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Nasabah, Pendapatan Nasabah, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah*

Menabung Di Bank Syariah. (skripsi). Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga.

Wardhani, Sumarwan, Yuliati. 2015. "Pengaruh Persepsi dan Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Hunian *Green Product*". *Jurnal Manajemen dan Organisasi*.

LAMPIRAN

Data Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	38	38%
Wanita	62	62%
Total	100	100%

Sumber : data primer diolah (2021)

Data Profil Responden Berdasarkan Nasabah di Bank Syariah

Nasabah di Bank Syariah	Frekuensi	Persentase
YA	100	100%
TIDAK	0	0%
Total	100	100%

Sumber : data primer diolah (2021)

Deskripsi Religiusitas

Notes

Output Created		09-FEB-2021 16:42:44
Comments		
	Data	C:\Users\ucer\Documents\laRhy\RISKA RONY\DATA
	Active Dataset	RESPONDEN.sav
Input	DataSet2	
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.

Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00.02
	Elapsed Time		00:00:00.01

Statistics

		Riba Dilarang	Pelaku Riba disiksa	Bunga Bank = Riba	Perkara Haram	Perilaku Subhat & Makruh
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.86	4.10	4.09	4.12	4.05
Minimum		2	2	2	2	2
Maximum		5	5	5	5	5

Statistics

		Meghindari Riba	Mengamalkan Ajaran Islam	Menjauhi Semua Larangan	Riba adalah Hal Mutlak
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.10	4.19	4.02	3.98
Minimum		2	2	1	1
Maximum		5	5	5	5

Frequency X1 Religiusitas

Riba Dilarang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TS	4	4.0	4.0	4.0
	N	34	34.0	34.0	38.0
Valid	S	34	34.0	34.0	72.0
	ST	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pelaku Riba disiksa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
TS	4	4.0	4.0	4.0
N	21	21.0	21.0	25.0
Valid S	36	36.0	36.0	61.0
ST	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Bunga Bank = Riba

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
TS	4	4.0	4.0	4.0
N	21	21.0	21.0	25.0
Valid S	37	37.0	37.0	62.0
ST	38	38.0	38.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Perkara Haram

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
TS	3	3.0	3.0	3.0
N	19	19.0	19.0	22.0
Valid S	41	41.0	41.0	63.0
ST	37	37.0	37.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Perilaku Subhat & Makruh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
TS	4	4.0	4.0	4.0
N	19	19.0	19.0	23.0
Valid S	45	45.0	45.0	68.0
ST	32	32.0	32.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Meghindari Riba

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
TS	4	4.0	4.0	4.0
N	18	18.0	18.0	22.0
Valid S	42	42.0	42.0	64.0
ST	36	36.0	36.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Mengamalkan Ajaran Islam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
TS	3	3.0	3.0	3.0
N	12	12.0	12.0	15.0
Valid S	48	48.0	48.0	63.0
ST	37	37.0	37.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Menjauhi Semua Larangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
STS	1	1.0	1.0	1.0
TS	5	5.0	5.0	6.0
Valid N	21	21.0	21.0	27.0
S	37	37.0	37.0	64.0
ST	36	36.0	36.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Riba adalah Hal Mutlak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid STS	1	1.0	1.0	1.0
TS	3	3.0	3.0	4.0
N	21	21.0	21.0	25.0
S	47	47.0	47.0	72.0
ST	28	28.0	28.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

```
FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4
  /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Deskripsi Literasi Keuangan Syariah

Notes

Output Created		09-FEB-2021 16:44:59
Comments		
	Data	C:\Users\ucer\Documents\arhy\RISKA RONY\DATA
	Active Dataset	RESPONDEN.sav
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
		FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4

Syntax		/STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00.00
	Elapsed Time		00:00:00.00

Statistics

	Paham Keuangan Syariah	Menabung Bank Syariah	Aman sesuai syariah islam	Mengajarkan mahasiswa mengetahui
N Valid	100	100	100	100
Missing	0	0	0	0
Mean	4.29	4.25	4.14	4.25
Minimum	3	3	2	3
Maximum	5	5	5	5

Frequency X2 Literasi Keuangan Syariah

Paham Keuangan Syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
N	13	13.0	13.0	13.0
Valid S	45	45.0	45.0	58.0
ST	42	42.0	42.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Menabung Bank Syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
N	14	14.0	14.0	14.0
Valid S	47	47.0	47.0	61.0
ST	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Aman sesuai syariah islam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	1.0	1.0	1.0
N	16	16.0	16.0	17.0
Valid S	51	51.0	51.0	68.0
ST	32	32.0	32.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Mengajarkan mahasiswa mengetahui

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
N	12	12.0	12.0	12.0
Valid S	51	51.0	51.0	63.0
ST	37	37.0	37.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Deskripsi Kualitas Layanan

		Notes
Output Created		09-FEB-2021 16:46:14
Comments		
Data		C:\Users\ucer\Documents\arhy\RISKA RONY\DATA RESPONDEN.sav
Active Dataset		DataSet2
Input Filter		<none>
Weight		<none>
Split File		<none>
N of Rows in Working Data File		100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Cases Used		Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 X3.8 X3.9 X3.10 X3.11 X3.12 X3.13 X3.14 X3.15 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
Elapsed Time		00:00:00.02

Statistics

	Ruangan bersih	Penampilan	ATM	Lokasi	Sesuai dijanjikan	Pelayanan Teapt Akurat
N Valid	100	100	100	100	100	100
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	4.23	4.35	4.09	4.24	4.29	4.06
Minimum	3	3	2	2	2	1
Maximum	5	5	5	5	5	5

Statistics

	Pegawai diandalkan	Kecakapa Pegawai	Bersedia menanggapi	Keikutsertaan satpam	Keramahan
N Valid	100	100	100	100	100
Missing	0	0	0	0	0
Mean	4.11	4.02	3.96	4.18	4.07
Minimum	1	1	2	3	1
Maximum	5	5	5	5	5

Statistics

		Pegawai sopan	Memberi rasa aman	Mengutamakan kepentingan	Respon baik
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.92	4.15	4.17	4.19
Minimum		2	2	3	3
Maximum		5	5	5	5

Frequency X3 Kualitas Layanan

Ruangan bersih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	N	20	20.0	20.0	20.0
	S	37	37.0	37.0	57.0
	ST	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Penampilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	N	13	13.0	13.0	13.0
	S	39	39.0	39.0	52.0
	ST	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ATM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	N	25	25.0	25.0	26.0
	S	38	38.0	38.0	64.0
	ST	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lokasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	N	18	18.0	18.0	19.0
	S	37	37.0	37.0	56.0
	ST	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sesuai dijanjikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
TS	1	1.0	1.0	1.0
N	14	14.0	14.0	15.0
Valid S	40	40.0	40.0	55.0
ST	45	45.0	45.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pelayanan Teapt Akurat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
STS	1	1.0	1.0	1.0
N	24	24.0	24.0	25.0
Valid S	42	42.0	42.0	67.0
ST	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pegawai diandalkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
STS	1	1.0	1.0	1.0
N	21	21.0	21.0	22.0
Valid S	43	43.0	43.0	65.0
ST	35	35.0	35.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Kecakapa Pegawai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
STS	1	1.0	1.0	1.0
TS	2	2.0	2.0	3.0
N	23	23.0	23.0	26.0
Valid S	42	42.0	42.0	68.0
ST	32	32.0	32.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Bersedia menanggapi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
TS	2	2.0	2.0	2.0
N	29	29.0	29.0	31.0
Valid S	40	40.0	40.0	71.0
ST	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Keikutsertaan satpam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid N	22	22.0	22.0	22.0
S	38	38.0	38.0	60.0
ST	40	40.0	40.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Keramahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
STS	1	1.0	1.0	1.0
TS	2	2.0	2.0	3.0
Valid N	19	19.0	19.0	22.0
S	45	45.0	45.0	67.0
ST	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pegawai sopan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
TS	1	1.0	1.0	1.0
N	34	34.0	34.0	35.0
Valid S	37	37.0	37.0	72.0
ST	28	28.0	28.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Memberi rasa aman

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
TS	1	1.0	1.0	1.0
N	21	21.0	21.0	22.0
Valid S	40	40.0	40.0	62.0
ST	38	38.0	38.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Mengutamakan kepentingan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
N	22	22.0	22.0	22.0
Valid S	39	39.0	39.0	61.0
ST	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Respon baik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
N	19	19.0	19.0	19.0
Valid				
S	43	43.0	43.0	62.0
ST	38	38.0	38.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Deskripsi Keputusan Menabung

Notes

Output Created	09-FEB-2021 16:47:10
Comments	
Data	C:\Users\ucer\Documents\laRhy\RISKA RONY\DATA RESPONDEN.sav
Active Dataset	DataSet2
Input	
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	
Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=Y 1.1 Y 1.2 Y 1.3 Y 1.4 Y 1.5 /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN /ORDER=ANALYSIS.
Resources	
Processor Time	00:00:00.02
Elapsed Time	00:00:00.04

Statistics

	Merasa aman & nyaman	Kemudahan Transaksi	Adil menangani nasabah	Merekomendasikan	Sesuai Syariat Islam
N	100	100	100	100	100
Valid					
Missing	0	0	0	0	0
Mean	4.12	4.19	4.18	4.23	4.24
Minimum	3	2	3	3	2
Maximum	5	5	5	5	5

Frequency Y Keputusan Menabung

Merasa aman & nyaman

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3	23	23.0	23.0	23.0
4	42	42.0	42.0	65.0
5	35	35.0	35.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Kemudahan Transaksi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
2	1	1.0	1.0	1.0
3	16	16.0	16.0	17.0
Valid 4	46	46.0	46.0	63.0
5	37	37.0	37.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Adil menangani nasabah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid 3	22	22.0	22.0	22.0
4	38	38.0	38.0	60.0
5	40	40.0	40.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Merekomendasikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
3	17	17.0	17.0	17.0
Valid 4	43	43.0	43.0	60.0
5	40	40.0	40.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sesuai Syariat Islam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
2	1	1.0	1.0	1.0
3	16	16.0	16.0	17.0
Valid 4	41	41.0	41.0	58.0
5	42	42.0	42.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

VALIDITAS RELIGIUSITAS

Notes

Output Created		01-FEB-2021 12:02:53
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Processor Time	00:00:00.03
Elapsed Time	00:00:00.03

Syntax

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9
TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
X1.1	Pearson Correlation	1	.734**	.749**	.698**	.641**	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.734**	1	.873**	.804**	.671**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.749**	.873**	1	.838**	.704**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.698**	.804**	.838**	1	.711**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.641**	.671**	.704**	.711**	1	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.641**	.653**	.658**	.720**	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.616**	.733**	.771**	.772**	.760**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.597**	.658**	.699**	.711**	.791**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.599**	.652**	.697**	.707**	.836**	.737**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.804**	.867**	.893**	.888**	.888**	.863**
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

Correlations

		X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	.616	.597**	.599**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.733**	.658	.652**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.771**	.699**	.697	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.772**	.711**	.707**	.888
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.760**	.791**	.836**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.764**	.751**	.737**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	1**	.806**	.716**	.883**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.806**	1**	.839**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.716**	.839**	1**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.883**	.877**	.867**	1**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Notes

Output Created		01-FEB-2021 12:04:40
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 /SCALE('VALIDITAS RELIGIUSITAS') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Scale: RELIGIUSITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	9

LITERASI KEUANGAN

Notes

Output Created		01-FEB-2021 12:23:19
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 TOTALX2 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.05

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.702**	.641**	.801**	.864**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.702**	1	.796**	.822**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.641**	.796**	1	.832**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.801**	.822**	.832**	1	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTALX2	Pearson Correlation	.864**	.914**	.902**	.950**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Notes

Output Created		01-FEB-2021 12:36:34
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 X3.8 X3.9 X3.10 X3.11 X3.12 X3.13 X3.14 X3.15 TOTALX3 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.05

Reliability

Notes

Output Created		01-FEB-2021 12:39:24
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 /SCALE('LITERASI KEUANGAN') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

Correlations

		X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	.436	.649**	.550**	.554**	.606**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.407**	.617	.583**	.508**	.536**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.428**	.706**	.539	.515**	.500**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.472**	.668**	.552**	.556	.572**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.474**	.575**	.584**	.516**	.565	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.710**	.496**	.492**	.518**	.606**	.763
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.760**	.494**	.568**	.544**	.615**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	.724**	.513**	.616**	.582**	.671**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.9	Pearson Correlation	.734**	.559**	.674**	.625**	.586**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.10	Pearson Correlation	.689**	.507**	.658**	.564**	.671**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.11	Pearson Correlation	1**	.472**	.542**	.504**	.557**	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.12	Pearson Correlation	.472**	1**	.654**	.687**	.601**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.13	Pearson Correlation	.542**	.654**	1**	.815**	.740**	.817**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.504**	.687**	.815**	1**	.786**	.792**
X3.14	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.557**	.601**	.740**	.786**	1**	.820**
X3.15	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.768**	.785**	.817**	.792**	.820**	1**
TOTALX3	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Notes

Output Created		01-FEB-2021 12:40:45
Comments		
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
Input	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY
		/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 X3.8 X3.9
Syntax		X3.10 X3.11 X3.12 X3.13 X3.14 X3.15
		/SCALE('KUALITAS LAYANAN') ALL
		/MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

Scale: KUALITAS LAYANAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	15

KEPUTUSAN MENABUNG

Notes

Output Created		01-FEB-2021 12:41:31
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Y 1.1 Y 1.2 Y 1.3 Y 1.4 Y 1.5 TOTALY /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.03

Correlations

		Y 1.1	Y 1.2	Y 1.3	Y 1.4	Y 1.5	TOTALY
Y 1.1	Pearson Correlation	1	.741**	.743**	.670**	.729**	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y 1.2	Pearson Correlation	.741**	1	.832**	.811**	.775**	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y 1.3	Pearson Correlation	.743**	.832**	1	.723**	.795**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

Y 1.4	Pearson Correlation	.670**	.811**	.723**	1	.769**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y 1.5	Pearson Correlation	.729**	.775**	.795**	.769**	1	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTALY	Pearson Correlation	.866**	.925**	.913**	.882**	.906**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Notes

Output Created		01-FEB-2021 12:42:37
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y 1.1 Y 1.2 Y 1.3 Y 1.4 Y 1.5 /SCALE('KEPUTUSAN MENABUNG') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

Scale: KEPUTUSAN MENABUNG

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	5

Regression

Notes

Output Created		01-FEB-2021 12:47:01
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT AVERAGEY /METHOD=ENTER AVERAGE AVG AVGX3 /SCATTERPLOT=(*ZPRED,*ZRESID) /RESIDUALS DURBIN NORMPROB(ZRESID). </pre>
	Processor Time	00:00:00.53
	Elapsed Time	00:00:00.58
Resources	Memory Required	2700 bytes
	Additional Memory Required for	552 bytes
	Residual Plots	

[DataSet1]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KUALITAS LAYANAN, RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH ^b		Enter

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENABUNG

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df 1
1	.856 ^a	.733	.725	.35221	.733	87.934	3

Model Summary^b

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df 2	Sig. F Change	
1	96 ^a	.000	2.130

a. Predictors: (Constant), KUALITAS LAYANAN, RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENABUNG

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.725	3	10.908	87.934	.000 ^b
	Residual	11.909	96	.124		
	Total	44.634	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENABUNG

b. Predictors: (Constant), KUALITAS LAYANAN, RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
				Beta		
1	(Constant)	.131	.257		.510	.611
	RELIGIUSITAS	.203	.073	.223	2.783	.006
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH	.566	.096	.524	5.913	.000
	KUALITAS LAYANAN	.203	.100	.185	2.032	.045

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RELIGIUSITAS	.433	2.309
	LITERASI KEUANGAN SY ARIAH	.353	2.831
	KUALITAS LAY ANAN	.335	2.987

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENABUNG

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	RELIGIUSITAS	LITERASI KEUANGAN SY ARIAH
1	1	3.971	1.000	.00	.00	.00
	2	.016	15.591	.74	.28	.00
	3	.008	22.371	.26	.71	.26
	4	.005	29.204	.00	.01	.74

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Variance Proportions	
		(Constant)	KUALITAS LAY ANAN
1	1	.00	.00
	2	.01	.01
	3	.18	.18
	4	.81	.81

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENABUNG

Residuals Statistics^a

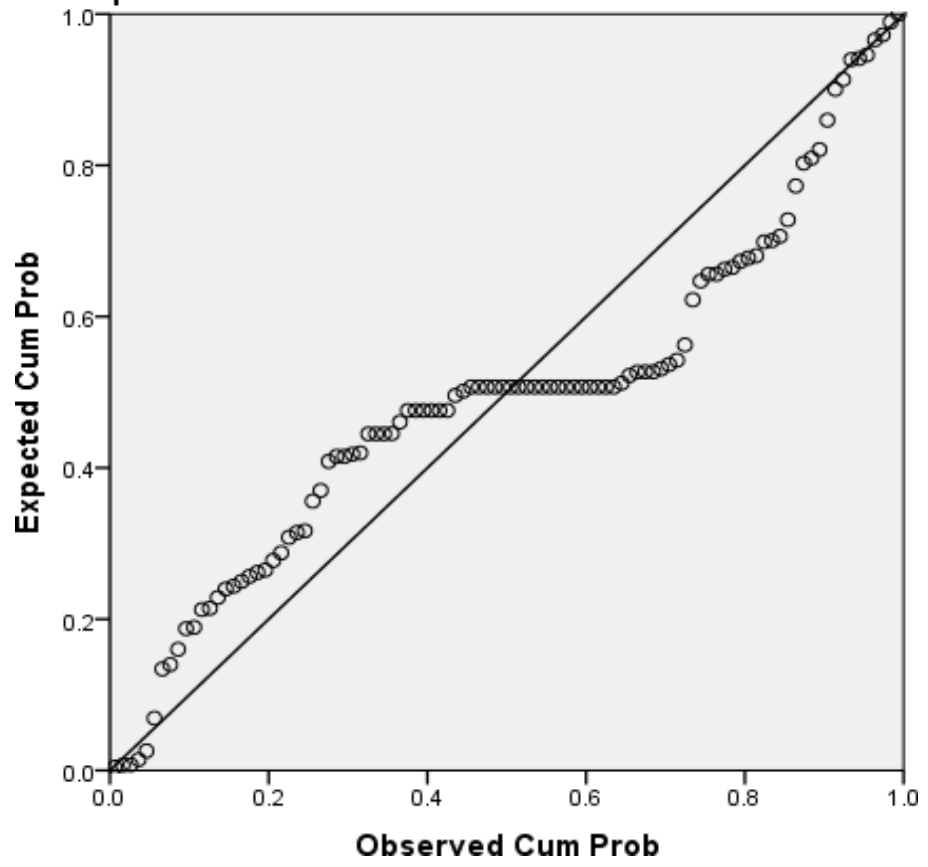
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.0488	4.9939	4.1920	.57494	100
Residual	-.92790	1.75123	.00000	.34683	100
Std. Predicted Value	-1.988	1.395	.000	1.000	100
Std. Residual	-2.635	4.972	.000	.985	100

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENABUNG

Charts

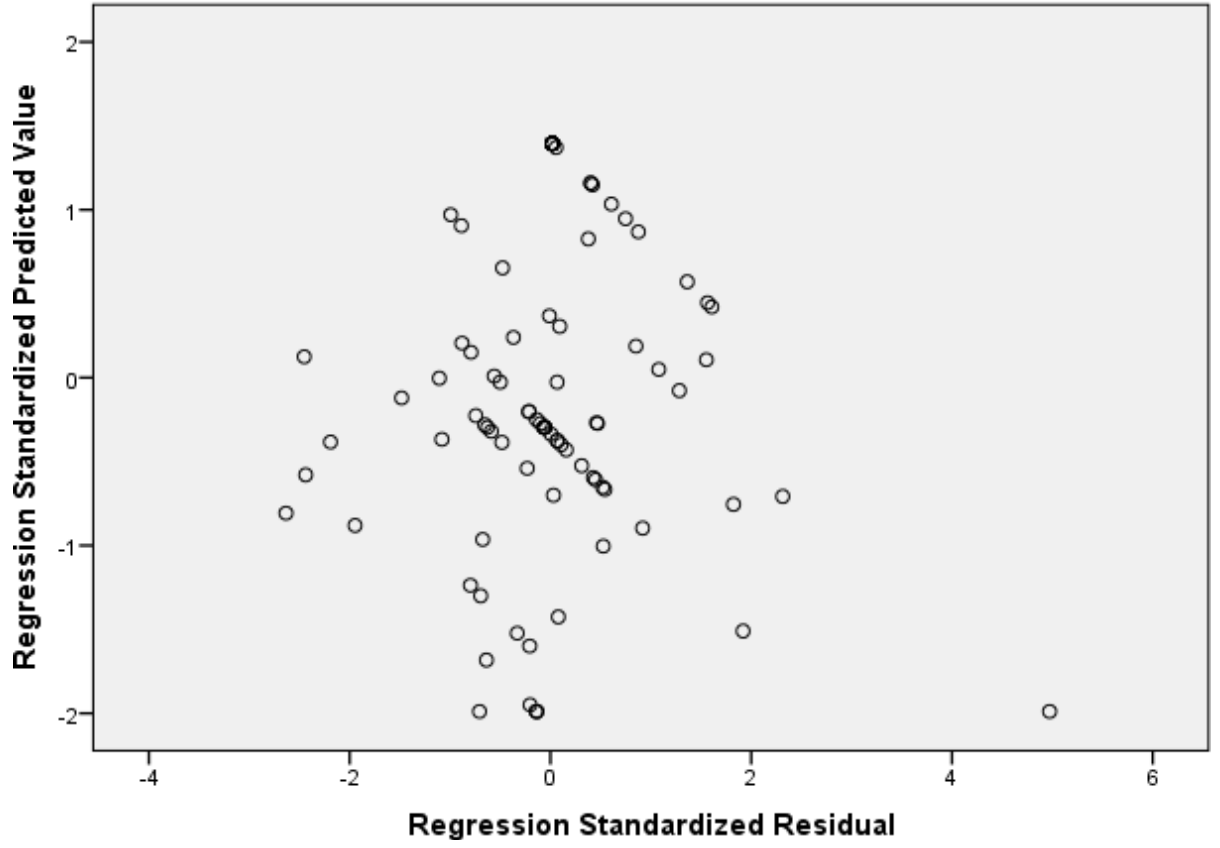
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: KEPUTUSAN MENABUNG



Scatterplot

Dependent Variable: KEPUTUSAN MENABUNG



Skripsi Riska Rony

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	2%
2	www.tribunnewswiki.com Internet Source	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
6	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%

10	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
11	Submitted to Universiti Brunei Darussalam Student Paper	1%
12	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
13	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
14	Submitted to Universiteit van Amsterdam Student Paper	1%
15	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
16	digilib.unimus.ac.id Internet Source	1%
17	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
18	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Mahasiswa/i

S1 Fakultas Pendidikan dan Tarbiyah Univ. Islam Negeri Alauddin Makassar

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada Program Studi (PS) S-1 Manajemen Keuangan dan Perbankan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Makassar (STIE Nobel Makassar) maka saya,

Nama : Riska Rony

NIM 2017212133

Judul : PENGARUH RELIGUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH
DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN
MENABUNG DI BANK SYARIAH OLEH MAHASISWA UINAM
(Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Peran serta Bapak/Ibu/Saudara/i akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan/ Pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat kami,

(Riska Rony)

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda silang pada pertanyaan yang harus dipilih, sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu. Dan mohon beri jawaban pada pertanyaan yang harus dijawab berikut ini:

DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

A. Identitas Diri

Nama :.....

B. Karakteristik Personal

1. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
2. Apakah Anda nasabah di perbankan Syariah?
 - a. Ya
 - b. Tidak

C. Daftar Pertanyaan

Berilah tanda silang (X) pada pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan faktor-faktor keputusan menjadi nasabah yang anda rasakan. Keterangan untuk skala dalam kuesioner, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

PERNYATAAN/PERTANYAAN		NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
a. Religiusitas: Dimensi Pengetahuan (<i>Religious Knowledge</i>)						
1	Saya meyakini Riba dilarang oleh Agama Islam					
2	Saya yakin pelaku riba akan disiksa dunia akhirat					
3	Saya meyakini bunga bank sama dengan riba					
Religiusitas: Dimensi pengalaman (<i>religious feeling</i>)						
4	Saya menghindari perkara yang Haram					
5	Saya menghindari perilaku subhat dan makruh					
6	Saya menghindari riba atau Bunga					
Religiusitas: Dimensi penerapan (<i>religious effect</i>)						
7	Saya selalu mengamalkan ajaran Islam secara keseluruhan					
8	Saya selalu menjauhi semua larangan ALLAH SWT termasuk Riba					
9	Saya meyakini perintah ALLAH SWT tentang riba adalah hal yang mutlak					
b. Literasi Keuangan						
1	Saya paham tentang keuangan Syariah					
2	Saya menabung dibank syariah karena tidak memiliki riba					
3	Saya yakin menabung di bank syariah itu aman dan sesuai syariat islam					

4	Saya menganjurkan mahasiswa harus mengetahui bahwa menabung di bank syariah sesuai syariat islam					
c. Kualitas Pelayanan: Bukti Langsung (<i>tangibles</i>)						
1	Ruangan bank syariah yang rapi, bersih dan nyaman					
2	Penampilan pegawai yang rapi, baik dan sesuai dengan syariat Islam					
3	Tersedianya mesin ATM pada Bank					
4	Lokasi Bank Syariah yang mudah dijangkau					
Kualitas Pelayanan: Kehandalan (<i>realibility</i>)						
5	Pelayanan bank syariah yang prima dan sesuai yang dijanjikan					
6	Pelayanan bank syariah secara tepat dan akurat					
7	Pegawai dapat diandalkan dalam menangani masalah					
8	Kecakapan pegawai dalam memberikan pelayanan jasa dan pemecahan masalah kepada Anda					
Kualitas Pelayanan: Daya Tanggap (<i>responsiveness</i>)						
9	Bersedianya pegawai dalam menanggapi pertanyaan dan keluhan anda, jika anda mengalami kebingungan atau Masalah					
10	Keikutsertaan satpam dalam membantu anda, jika anda					

	mengalami kebingungan atau masalah					
Kualitas Pelayanan: Jaminan (<i>Assurance</i>)						
11	Keramahan pegawai dalam melayani anda					
12	Pegawai bank syariah berlaku sopan kepada anda, baik bersikap, bertutur kata maupun berpenampilan					
13	Bank syariah memberikan rasa aman dan nyaman					
Kualitas Pelayanan: Empati/perhatian (<i>emphaty</i>)						
14	Bank syariah mengutamakan kepentingan anda sebagai nasabah					
15	Pegawai bank syariah memberikan respon baik kepada Anda					
D. Keputusan Menabung						
1	Saya tertarik dan berminat menabung di bank syariah karena saya merasa aman dan Nyaman					
2	saya tertarik menabung di bank syariah karena kemudahannya dalam bertransaksi					
3	Saya suka dengan bank syariah karena adil dalam menangani Nasabah					
4	Saya merekomendasikan bank syariah kepada mahasiswa lain					

5	saya memutuskan menabung di bank syariah karena menggunakan sistem sesuai dengan syariat islam					
---	--	--	--	--	--	--

TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASINYA